

**SKRIPSI**

**PENGARUH LITERASI KEUANGAN SYARIAH TERHADAP PERILAKU  
PENGELOLAAN KEUANGAN MAHASISWA**

**IAIN PAREPARE FEBI**



**OLEH**

**NUR SAFIRAH**

**NIM: 17.2800.030**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI LEMBAGA KEUANGAN SYARIAH**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI**

**PAREPARE**

**2022**

**PENGARUH LITERASI KEUANGAN SYARIAH TERHADAP PERILAKU  
PENGELOLAAN KEUANGAN MAHASISWA**

**IAIN PAREPARE FEBI**



**OLEH**

**NUR SAFIRAH**

**NIM: 17.2800.030**

Skripsi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Terapan Akuntansi (S.Tr.Ak.)  
pada program studi Akuntansi Lembaga Keuangan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Institute Agama Islam Negeri

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI LEMBAGA KEUANGAN SYARIAH**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI**

**PAREPARE**

**2022**

### PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING

Judul Skripsi : Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Terhadap Perilaku  
Pengelolaan Keuangan Mahasiswa IAIN Parepare  
Fakultas FEBI

Nama Mahasiswa : Nur safirah

Nomor Induk Mahasiswa : 17.2800.030

Program Studi : Akuntansi Lembaga Keuangan Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Dasar Penetapan Pembimbing : Surat Penetapan Pembimbing Skripsi  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
B.2837/In.39.8/PP.00.9/12/2020

Disetujui Oleh:

Pembimbing Utama : Dr. Firman, M.Pd. 

NIP : 19650220 200003 1 002

Pembimbing Pendamping : Dr. Damirah, S.E.,M.M. 

NIP : 19760604 2006042 001

Mengetahui:  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



  
Dr. Muhammad Kamal Zubair, M.Ag  
NIP. 19730129 200501 1 004

**PENGESAHAN KOMISI PENGUJI**

Judul Skripsi : Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Terhadap  
Perilaku pengelolaan Keuangan Mahasiswa IAIN  
Parepare FEBI

Nama Mahasiswa : Nur Safirah

Nomor Induk Mahasiswa : 17.2800.030

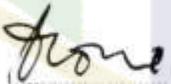
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

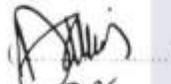
Program Studi : Akuntansi Lembaga Keuangan Syariah

Dasar Penetapan Pembimbing : Surat Penetapan Pembimbing Skripsi  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
No. B. 2837 In.39.8 PP.00.9.12.2020

Tanggal Kelulusan : 25 Februari 2022

Disahkan oleh Komisi Penguji

Dr. Firman, M.Pd. (Ketua) 

Dr. Damirah, S.E., M.M. (Sekertaris) 

Dr. Syahriyah Semaun, S.E., M.M. (Anggota) 

Bahtiar, S.Ag., M.A. (Anggota) 

Mengetahui:



Dekan.  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

  
Dr. Muhammad Kamal Zubair, M.Ag  
NIP 197301292 200501 1 004

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah swt. berkat hidayah, taufik dan maunah-Nya, penulis dapat, menyelesaikan tulisan ini sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi dan memperoleh gelas sarjana Terapan Akuntansi (S.Tr.Ak) pada Program Studi Akuntansi Lembaga Keuangan Syariah pada Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare.

Penulis menghaturkan terimah kasih yang setulu-tulusnya kepada Ibunda tercinta Alm. Hj Mastura dan Ayahanda Sinosi Serta Suamiku tercinta Rahmat Kurnia dimana dengan pembinaan dan berkah doa tulusnya, penulis mendapatkan kemudahan dalam menyelesaikan tugas akademik tepat pada waktunya. Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini tidak akan berhasil dengan baik tanpa adanya bimbingan dan sumbangan pemikiran dari berbagai pihak terutama pembimbing yaitu Selaku pembimbing utama Bapak Dr. Firman M.Pd. dan Ibu Dr. Damirah, S.E.,M.M. selaku pembimbing kedua atas segala bantuan dan bimbingan yang telah diberikan selama penulisan skripsi ini, penulis ucapkan banyak terimah kasih.

Penulis dengan kerendahan hati mengucapkan terimahkasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Dr. Ahmad Sultra Rustan, M.Si. selaku Rektor IAIN Parepare yang telah bekerja keras mengelola lembaga pendidikan ini demi kemajuan IAIN Parepare.
2. Bapak Dr. Muhammad Kamal Zubair, M.Ag. selaku dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam dan Bapak Bahtiar, S.Ag., M.A. sebagai wakil dekan FEBI.

3. Bapak Abdul Hamid, S.E., M.M. sebagai penanggung jawab program Studi Akuntansi Lembaga Keuangan Syariah yang telah memberikan bimbingan dan arahan kepada penulis.
4. Bapak Dr. Fikri, S.Ag, M.H.I. selaku Penasehat Akademik yang telah memberikan masukan dan nasehat.
5. Bapak/Ibu Dosen pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang selama ini mendidik penulis yang masing-masing memiliki kehebatan tersendiri dalam menyampaikan materi perkuliahan.
6. Kepada Staf Perpustakaan IAIN Parepare beserta jajarannya yang telah memberikan pelayanan kepada penulis selama menjalani Studi di IAIN Parepare.
7. Bapak, Ibu dan Jajaran Staf Administrasi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah begitu banyak membantu.
8. Kepada seluruh teman-teman seperjuangan Akuntansi Lembaga Keuangan Syariah yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu yang telah memberikan banyak pelajaran yang layak untuk dikenang.

Terakhir kata penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan dan jauh dari kata sempurna, oleh karena itu penulis menghrapkan kritik dan saran yang membangun guna menyempurnakan skripsi ini.

Parepare, 21 Januari 2022

Penulis,



Nur Sahrah  
17.28.00.030

## PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Mahasiswa yang bertandatangan dibawah ini

Nama : Nur Safirah

NIM : 17.2800.030

Tempat/Tgl. Lahir : Bottae, 3 Maret 1999

Program Studi : Akuntansi Lembaga Keuangan Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Judul Skripsi : Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa FEBI IAIN Parepare.

Menyatakan dengan sesungguhnya dan penuh kesadaran bahwa skripsi ini benar merupakan hasil karya sendiri. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini merupakan duplikat, tiruan, plagiat, atau dibuat oleh orang lain, sebagian atau seluruhnya, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Parepare, 21 Januari 2022

Penyusun,



Nur Safirah  
17 2800 030

## ABSTRAK

Nur safirah. *Pengaruh Literasi Keuangan Syariah terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa FEBI IAIN Parepare.* (dibimbing oleh Firman dan Damirah).

Literasi keuangan syariah adalah kemampuan seseorang untuk menggunakan pengetahuan keuangan, keterampilan, dan sikap dalam mengelola sumber daya keuangan menurut ajaran islam. Sedangkan pengelolaan keuangan adalah kemampuan seseorang dalam mengatur semua aktifitas yang berhubungan dengan pengeluaran keuangan dalam kehidupan sehari-hari. Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mencari bagaimana tingkat pengaruh literasi keuangan syariah terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa FEBI IAIN Parepare.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner. Populasi dari penelitian ini adalah mahasiswa FEBI IAIN Parepare dan pemilihan sampel menggunakan rumus *slovin* dengan responden sebanyak 44 responden. Pengolahan data primer menggunakan teknik analisis *Statistical Package For Social Science* (SPSS) dengan metode analisis regresi sederhana, analisis lajur, dan uji *One Sample T-text*.

Hasil penelitian ini dapat dikemukakan bahwa berdasarkan hasil uji *One Sample T-text* disimpulkan bahwa literasi keuangan syariah dan perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa FEBI IAIN Parepare diperoleh nilai signifikansi sebesar  $0,001 < 0,05$  dinyatakan baik. Adapun hubungan diantara kedua variabel berdasarkan uji korelasi dilihat dari nilai signifikansi yaitu sebesar  $0,009 < 0,05$  dan nilai  $r$ -hitung  $0,387 > 0,279$  maka ditarik kesimpulan bahwa terdapat hubungan yang positif antara literasi keuangan syariah dengan perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa FEBI IAIN Parepare, Dan berdasarkan hasil uji hipotesis diperoleh nilai  $t$ -hitung sebesar  $2,799 > t$ -tabel  $2,01669$ . Dengan nilai signifikansi  $0,009 < 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan syariah berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa FEBI IAIN Parepare

Kata kunci: literasi keuangan syariah, pengelolaan Keuangan.

## DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PENGAJUAN .....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING .....	iii
HALAMAN PERSETUJUAN KOMISI PENGUJI .....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI .....	vi
ABSTRAK .....	vii
DAFTAR ISI .....	viii
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN .....	xiv
BAB I PENDAHULUAN .....	1
Latar Belakang Masalah .....	1
A. Rumusan Masalah .....	5
B. Tujuan Penelitian .....	6
C. Kegunaan Penelitian.....	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA .....	7
A. Tinjauan Penelitian Relevan .....	7

B. Tinjauan Teori .....	12
C. Kerangka Konseptual .....	28
D. Hipotesis Penelitian.....	29
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>31</b>
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian .....	31
B. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	32
C. Populasi dan Sampel .....	33
D. Teknik Pengumpulan dan Pengolahan Data .....	34
E. Definisi Operasional Variabel.....	35
F. Instrumen Penelitian.....	37
G. Teknik Analisis Data .....	39
H. Uji Hipotesis .....	44
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>48</b>
A. Deskripsi Hasil Penelitian.....	46
B. Pengujian Persyaratan Analisis Data .....	56
C. Pengujian Hipotesis.....	65
D. Pembahasan Hasil Penelitian .....	70
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>93</b>
A. Simpulan .....	94
B. Saran.....	95
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>I</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>IV</b>

## DAFTAR TABEL

No. Tabel	Judul Tabel	Halaman Tabel
Tabel 3.1	Skala Likert	39
Tabel 3.2	Formula Korelasi	45
Tabel 4.1	Data sampel penelitian	46
Tabel 4.2	Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin	48
Tabel 4.3	Karakteristik responden berdasarkan usia	48
Tabel 4.4	Karakteristik berdasarkan semester	49
Tabel 4.5	Karakteristik responden berdasarkan program studi	50
Tabel 4.6	Hasil uji statistik deskriptif	51
Tabel 4.7	Deskriptif item pernyataan variabel literasi keuangan syariah (x)	53
Tabel 4.8	Tabel deskriptif item pernyataan pengelola keuangan (y)	55
Tabel 4.9	Hasil pengujian validitas literasi keuangan syariah	57
Tabel 4.10	Hasil validitas perilaku pengelolaan keuangan	57

Tabel 4.11	Hasil pengujian Reliabilitas	59
Tabel 4.12	Hasil pengujian Kolmogorov-Smirnov	60
Tabel 4.13	Uji One Sample T-Test Literasi Keuangan syariah	61
Tabel 4.14	Uji One Sample T-Test Pengelolaan Keuangan	62
Tabel 4.15	Hasil Pengujian Linearitas	63



Tabel 4.16	Hasil Pengujian Korelasi	64
Tabel 4.17	Hasil Pengujian Regresi Linear Sederhana	66
Tabel 4.18	Tabel 4.18 Hasil Pengujian Persial (T)	66
Tabel 4.19	Hasil Pengujian Uji Koefisien Determinasi	68
Tabel 4.20	Tabel pengujian One Sampel T-text literasi keunangan syariah (X)	69
Tabel 4.21	Tabel pengujian One Sampel T-text pengelolaan keuangan (Y)	72
Tabel 4.22	Hasil Pengujian Linearitas	75
Tabel 4.23	Hasil Pengujian Korelasi Pearson Product Moment	78
Tabel 4.24	Formula korelasi	80
Tabel 4.25	Hasil pengujian simultan (F)	82
Tabel 4.26	Hasil Pengujian Persial (T)	85
Tabel 4.27	Hasil Pengujian Koefisien Determinasi	91

## DAFTAR GAMBAR

No. Gambar	Judul Gambar	Halaman
Gambar 2.1	Bagan Kerangka Pikir	28



**DAFTAR LAMPIRAN**

No. Lampiran	Judul Lampiran	Halaman
Lampiran 1	Kuesioner penelitian	IV
Lampiran 2	Tabulasi dan jawaban responden	X
Lampiran 3	Output hasil pengujian data	XI
Lampiran 4	Surat pengantar penelitian dari kampus	XII
Lampiran 7	Surat keterangan telah melaksanakan penelitian	XIII
Lampiran 8	Dokumentasi	XVI
Lampiran 9	Biodata penulis	XV

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Manusia tidak bisa dipisahkan dari uang dalam kehidupan sehari-hari untuk memenuhi kebutuhannya. Kehidupan modern seperti saat ini uang adalah hal yang sangat berguna. Menggunakan uang merupakan tindakan yang dilakukan oleh semua orang, baik itu oleh anak-anak sampai dengan orang dewasa. Dalam proses penggunaan uang tersebut terdapat perbedaan antara yang satu dengan yang lainnya sehingga ada yang berhasil menggunakan uang dengan baik dan ada juga yang tidak. Oleh karena itu kemampuan seseorang dalam mengelola keuangan merupakan hal yang sangat penting untuk membuat keputusan yang benar dalam mengelola keuangan. Karena tanpa pengelolaan keuangan yang baik maka akan berefek kepada perilaku keuangan yang buruk.<sup>1</sup>

Seorang individu membutuhkan pengetahuan tentang bagaimana mengelola uang dengan baik agar uang dapat digunakan dengan bijak sehingga dapat dialokasikan ke lembaga lembaga keuangan. Menurut Kiyosaki sebab utama kemiskinan atau masalah finansial adalah ketakutan dan kebodohan atau ketidaktahuan tentang keuangan, bukan soal ekonomi atau pendapatan yang rendah, pemerintah, ataupun orang kaya.<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup>Peter Garlans Sina, *Money Belief Penentu Financial Behavior*, Jurnal *Economia*. Vol.9, No.1, 2013. h. 92

<sup>2</sup>Nanang Sinuantoro, *Pengaruh Literasi Keuangan Dan Penggunaan Media Sosial Terhadap Perilaku Konsumsi Mahasiswa*, (Skripsi Pendidikan Ekonomi Jurusan Ilmu Pengertahuan Sosial Universitas Jambi, tahun 2018).

Pentingnya mengetahui bagaimana cara mengelola keuangan dibutuhkan oleh setiap kalangan masyarakat edukasi mengenai pengelolaan keuangan sudah seharusnya dipelajari sejak dini. Pendidikan disekolah ataupun di perguruan tinggi merupakan tempat yang sudah seharusnya menjadi wadah pembelajaran bagi siswa atau mahasiswa tentang bagaimana cara pengelolaan keuangan yang baik. Karena tanpa pengelolaan keuangan yang baik akan berefek pada masalah kesejahteraan ekonomi masyarakat. Selain itu literasi keuangan juga berperan penting dalam pengelolaan keuangan.

*Edukasi Financial* adalah proses panjang yang memacu individu untuk memiliki rencana keuangan dimasa depan demi mendapatkan kesejahteraan sesuai dengan pola dan gaya hidup yang dijalani.<sup>3</sup> Literasi keuangan merupakan kebutuhan dasar setiap orang agar terhindar dari masalah keuangan. Kesulitan keuangan dapat timbul jika seseorang salah dalam pengelolaan keuangannya (*miss management*). Memiliki pengetahuan literasi keuangan adalah sesuatu yang penting untuk menciptakan kehidupan yang sejahtera. Dengan pengelolaan keuangan yang baik yang didukung dengan literasi keuangan yang baik, diharapkan taraf hidup masyarakat akan meningkat. Karena setinggi apapun pendapatan seseorang jika tanpa pengelolaan keuangan yang baik, keamanan financial akan sulit tercapai.

Seiring dengan berkembangnya potensi dan pertumbuhan industri keuangan syariah, maka dibutuhkan pula sumber daya manusia yang memiliki pengetahuan tentang literasi keuangan syariah. Literasi keuangan syariah berperan penting dalam pengembangan masyarakat. Hal inilah yang menjadi sebab utama mengapa masyarakat

---

<sup>3</sup> Amanita Novi Yushita, *Pentingnya Literasi Keuangan Bagi Pengelolaan Keuangan Pribadi*, Jurnal Nominal, Vol. VI. No. 1, 2017. h, 13

perlu pengetahuan mengenai literasi keuangan syariah. Munculnya berbagai lembaga jasa keuangan syariah telah diapresiasi dengan baik oleh masyarakat Indonesia yang mayoritas beragama Islam. Upaya-upaya untuk memperkenalkan lembaga jasa keuangan telah ditempuh oleh berbagai pihak. Bukan hanya kalangan masyarakat umum termasuk sekolah dan perguruan tinggi.

Mahasiswa merupakan salah satu poin terpenting untuk memajukan indeks literasi keuangan syariah dimasa mendatang, sehingga diperlukan pendidikan dalam pembelajaran keuangan yang terintegrasi dalam kurikulum sudah seharusnya menjadi hal yang perlu mendapatkan perhatian serius. Berbagai penelitian sebelumnya menyatakan bahwa tingkat literasi keuangan syariah di kalangan mahasiswa masih rendah sehingga membutuhkan perhatian yang serius, dan beberapa penelitian membuktikan bahwa literasi keuangan syariah berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan. Hal tersebut membuktikan bahwa mahasiswa perlu pengetahuan yang memadai tentang literasi keuangan karena memiliki literasi keuangan yang memadai bisa dikatakan memiliki kecerdasan finansial yang baik, yang pada saat ini menjadi salah satu kecerdasan yang perlu dimiliki oleh lulusan di perguruan tinggi ekonomi.

Peningkatan pemahaman keuangan bagi pelajar dan mahasiswa menjadi sesuatu yang penting karena mereka akan menghadapi resiko dari produk dan layanan keuangan yang lebih kompleks dibandingkan dengan orang tuanya. Selain itu, pelajar atau mahasiswa umumnya memiliki akses keuangan dan ditawarkan produk dan layanan keuangan pada usia yang masih sangat muda.

Chen dan Volpe dalam penelitiannya menyatakan bahwa mahasiswa yang mempunyai tingkat literasi keuangan yang rendah akan berpendapat negatif tentang keuangan serta membuat keputusan yang salah. Dengan memiliki literasi keuangan individu akan mampu mengambil keputusan untuk kehidupan mereka dan menerima tanggung jawab atas tindakan mereka sendiri.<sup>4</sup>

Berdasarkan uraian tersebut, pada era modern seperti saat ini, pemahaman mengenai pentingnya literasi keuangan syariah disertai dengan pemahaman seorang individu dalam hal mengelola keuangannya dengan tujuan mencapai kesejahteraan di dunia maupun di akhirat, merupakan hal penting untuk dipelajari dalam kehidupan. Maka penulis bermaksud untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Literasi Keuangan Syariah terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan pada Mahasiswa FEBI IAIN Parepare”.

---

<sup>4</sup> Muhammad Sukroni, *Pengaruh Literasi Keuangan dan Kecerdasan Spritual Pada Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Di Surabaya*, Artikel Ilmiah, h. 1

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Seberapa baik literasi keuangan syariah terhadap perilaku pengelolaan keuangan pada mahasiswa FEBI IAIN Parepare?
2. Seberapa baik perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa FEBI IAIN Parepare?
3. Apakah ada hubungan yang positif dan signifikan literasi keuangan syariah terhadap perilaku pengelolaan keuangan pada mahasiswa FEBI IAIN Parepare?
4. Apakah ada pengaruh literasi keuangan syariah terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa FEBI IAIN Parepare?

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan dari rumusan masalah tersebut, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui seberapa baik literasi keuangan syariah terhadap perilaku pengelolaan keuangan pada mahasiswa FEBI IAIN Parepare.
2. Untuk mengetahui seberapa baik perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa FEBI IAIN Parepare.
3. Untuk mengetahui apakah ada hubungan yang positif dan signifikan antarliterasi keuangan syariah terhadap perilaku pengelolaan keuangan pada mahasiswa FEBI IAIN Parepare.

4. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh literasi keuangan syariah terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa FEBI IAIN Parepare.

#### **D. Kegunaan Penelitian**

Secara garis besar penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dalam aspek pengelolaan keuangan yang benar dan memberikan kontribusi pemikiran serta dapat digunakankan sebagai bahanbagi yang akan melakukan penelitian selanjutnya, terkhusus bagi mahasiswa Institute AgamaIslam Negeri (IAIN) Parepare. Adapun manfaat khusus penelitian ini yaitu:

1. Kegunaan teoritis

Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi informasi yang bermanfaat tentang literasi keuangan syariah dan dapat meningkatkan perilaku pengelolaan keuangan khususnya dikalangan mahasiswa. Penelitian ini juga diharapkan dapat digunakan sebagai referensi bagi peneliti selanjutnya.

2. Manfaat praktis

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan evaluasi terkait peningkatan literasi keuangan dan dapat memberikan pertimbangan dalam keberlanjutan program *Financial Smart Generation* (edukasi keuangan) yang sedang dikampanyekan oleh Lembaga Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Bagi institusi dapat memberikan masukan yang penting tentang literasi keuangan syariah pada remaja khhususnya mahasiswa terkait dengan perilaku pengelolaan keuangan.

## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### A. Tinjauan Penelitian Relevan

Tinjauan penelitian terdahulu menggambarkan penelitian yang telah dilakukan sebelumnya dimana penelitian tersebut memiliki keterkaitan dengan judul penelitian yang akan dilakukan. Penggunaan tinjauan penelitian terdahulu ini bertujuan untuk mengetahui persamaan dan perbedaan objek yang diteliti sehingga bisa digambarkan perbedaan dan persamaan yang sangat mendasar dari penelitian yang akan dilakukan dengan penelitian sebelumnya. Agar tidak terjadi kesalahpahaman dan terhindar dari anggapan plagiasi.

1. Madelberta Resma Nugraheni sigo, Lilik Sri Hariani, dan Walipah “ Pengaruh Literasi Keuangan Kecerdasan Spritual dan Pendidikan Keuangan di Keluarga Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa”. Dari hasil penelitian tersebut disimpulkan bahwa ada pengaruh secara simultan literasi keuangan, kecerdasan spiritual, dan pendidikan keuangan dikeluarga terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa, ada pengaruh secara persial literasi keuangan terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa, ada pengaruh secara persial kecerdasan spiritual terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa, dan ada pengaruh secara persial pendidikan keuangan dikeluarga terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa. Literasi keuangan, kecerdasan spiritual, dan pendidikan keuangan dikeluarga berkontribusi sebesar 73.5% terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa.<sup>5</sup>

---

<sup>5</sup>Madelberta Resma Nugraheni sigo, Lilik Sri Hariani, dan Walipah “*Pengaruh Literasi Keuangan Kecerdasan Spritual dan Pendidikan Keuangan di Keluarga Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa*”( Jurnal Riset Pendidikan Ekonomi Universitas Kanjuruhan Malang, Vol 3, No 1) h. 8

Persamaan penelitian yang akan dilakukan dengan penelitian sebelumnya adalah sama-sama meneliti tentang literasi keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa. Adapun perbedaannya adalah dalam penelitian sebelumnya, menggunakan penelitian linear berganda sedangkan dalam penelitian yang saya lakukan menggunakan penelitian linear sederhana karena penelitian sebelumnya menggunakan tiga variabel X yakni (X<sub>1</sub>) Kecerdasan Spritual, (X<sub>2</sub>) Literasi Keuangan, (X<sub>3</sub>) Pendidikan Keluarga, adapun variabel (Y) adalah Pengelolaan Keuangan. Sedangkan dalam penelitian yang akan saya lakukan hanya menggunakan dua variabel yakni (X) Literasi Keuangan Syariah dan (Y) adalah perilaku pengelolaan Keuangan. Dan adapun perbedaan selanjutnya dari objek penelitian yaitu dalam penelitian sebelumnya objek penelitiannya adalah Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Kejuruhan Malang, sedangkan objek penelitian yang saya gunakan adalah Mahasiswa FEBI IAIN Parepare, Perbedaan selanjutnya adalah dari segi perspektif dalam penelitian yang saya gunakan lebih berfokus pada perspektif syariah dan indikator yang saya gunakan berfokus pada syariah Islam berbeda dari penelitian sebelumnya lebih ke perspektif konvensional.

Adapun perbedaan dari hasil dari penelitian yang saya lakukan dengan peneliti sebelumnya yakni Madelberta Resma Nugraheni sigo, Lilik Sri Hariani, dan Walipah adalah literasi keuangan syariah berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa FEBI IAIN Parepare. Hasil penelitian tersebut sama dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti Madelberta Resma Nugraheni sigo, Lilik Sri Hariani, dan Walipah yang sama-sama memperoleh hasil bahwa ada pengaruh antara literasi keuangan dengan perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa. Dan adapun perbedaan dari hasil penelitian yang saya lakukan dengan

penelitian yang dilakukan oleh Madelberta Resma Nugraheni sigo, Lilik Sri Hariani, dan Walipah adalah dalam metode penelitian yang saya lakukan saya menggunakan metode uji *One sampel T-text*. Untuk melihat seberapa baik literasi keuangan syariah dan perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa FEBI IAIN Parepare sedangkan dalam penelitian yang dilakukan oleh Madelberta Resma Nugraheni sigo, Lilik Sri Hariani, dan Walipah tidak menggunakan metode uji *One sampel T-text*.

2. Harpa Sugiharti dan Kholida Afiyatul Maula “ Pengaruh Literasi Keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa” dari hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa literasi keuangan dengan indikator pengetahuan dasar keuangan pribadi, tabungan dan pinjaman, asuransi dan investasi menunjukkan bahwa pengetahuan dasar keuangan pribadi, tabungan dan pinjaman dan investasi berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa, sedangkan asuransi tidak berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa.<sup>6</sup>

Persamaan penelitian yang dilakukan dengan penelitian selanjutnya adalah sama-sama meneliti mengenai pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa adapun perbedaannya adalah dalam penelitian sebelumnya yang diteliti adalah literasi keuangan saja sedangkan dalam penelitian yang saya lakukan akan berfokus pada perspektif syariah dengan indikator yang lebih berfokus pada perspektif Islam dan pada penelitian sebelumnya lebih ke perspektif konvensional, dan untuk variabel Y sama-sama meneliti tentang perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa namun objek yang diteliti dalam penelitian sebelumnya adalah Universitas Singaperbangsa Karawang sedangkan objek penelitian saya adalah

---

<sup>6</sup>Harga Sugiharti dan Kholidah Aliyatul Maula, “*Pengaruh Literasi Keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa*” (Jurnal unsika, Vol. 4, No.02,2019), h. 804

Mahasiswa FEBI IAIN Parepare. Persamaan selanjutnya adalah dari metode penelitian yang digunakan yaitu sama-sama menggunakan metode penelitian regresi linear sederhana karena pada penelitian sebelumnya hanya memiliki masing-masing satu variabel yakni variabel X adalah literasi keuangan syariah variabel Y perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa. Adapun perbedaannya dalam metode penelitian yang digunakan adalah dalam metode penelitian yang saya lakukan saya menggunakan metode uji *One sampel T-text*. Untuk melihat seberapa baik literasi keuangan syariah dan perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa FEBI IAIN Parepare sedangkan dalam penelitian yang dilakukan oleh Harpa Sugiharti dan Kholida Afiyatul Maula tidak menggunakan metode uji *One sampel T-text*

Adapun hasil penelitian yang diperoleh dari hasil penelitian yang saya lakukan adalah terdapat pengaruh positif dan signifikan antara literasi keuangan syariah terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa, hasil tersebut berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan sebelumnya yakni pada penelitian sebelumnya diperoleh hasil penelitian bahwa terdapat pengaruh antara literasi keuangan syariah terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa namun asuransi tidak berpengaruh terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa. Dan pada penelitian yang saya lakukan diperoleh hasil literasi keuangan syariah dan perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa dinyatakan baik.

3. Agus Yulianto “Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Terhadap Penggunaan Produk atau Layanan Lembaga Keuangan Syariah. Dari hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa Literasi keuangan syariah tidak berpengaruh terhadap keputusan menabung dan keputusan asuransi di lembaga keuangan syariah. Namun

literasi keuangan syariah berpengaruh negatif terhadap keputusan pembiayaan dan keputusan investasi di lembaga keuangan syariah.<sup>7</sup>

Persamaan penelitian yang dilakukan dalam penelitian sebelumnya adalah sama-sama meneliti tentang literasi keuangan syariah dan adapun perbedaan dalam penelitian sebelumnya adalah dalam penelitian sebelumnya variabel Y adalah penggunaan produk atau layanan lembaga keuangan syariah. Dari hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan syariah tidak berpengaruh terhadap perilaku penggunaan produk atau layanan lembaga keuangan syariah, dalam penelitian ini dapat membantu saya sebagai acuan apakah literasi keuangan syariah memiliki pengaruh terhadap pengambilan keputusan mahasiswa terhadap perilaku pengelolaan keuangan dan apakah ada perbedaan hasil kemampuan pengambilan keputusan antara mahasiswa ekonomi dan non-ekonomi, karena dalam penelitian sebelumnya sampel yang digunakan mahasiswa non-ekonomi.

Berdasarkan dari hasil penelitian yang saya lakukan diperoleh hasil bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara literasi keuangan syariah terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa. Hal tersebut berbeda dengan hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Agus Yulianto yaitu dalam penelitiannya diperoleh hasil literasi keuangan syariah tidak berpengaruh terhadap keputusan menabung dan keputusan asuransi di lembaga keuangan syariah. Dan adapun perbedaan selanjutnya adalah dalam metode penelitian yang saya lakukan saya menggunakan metode uji *One sampel T-text*. Untuk melihat seberapa baik literasi keuangan syariah dan perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa FEBI IAIN

---

<sup>7</sup>Agus Yulianto, *Pengaruh Literasi Keunaga Syariah Terhadap Keputusan Penggunaan Produk atau Layanan Lembaga Keuangan Syariah*, (Skripsi Universitas Islam Indonesia Fakultas Ekonomi Yogyakarta 2018), h. 107

Parepare sedangkan dalam penelitian yang dilakukan oleh Agus Yulianto tidak menggunakan metode uji *One sampel T-text*

4. Wahyi Busyro“ Pengaruh Literasi Keuanganpada Pengelolaan Keuangan Mahasiswa (Studi Kasus pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Muhammadiyah Riau)”. Dari hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap pengelolaan keuangan.Tiga faktor yang diteliti dalam literasi keuangan adalah pengetahuan dasar keuangan, tabungan dan pinjaman serta investasi mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap pengelolaan keuangan.

Persamaan penelitian yang dilakukan dengan penelitian sebelumnya adalah sama-sama meneliti tentang pengaruh literasi keuangan terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa. Adapun perbedaannya adalahdalam penelitian yang saya lakukan lebih berfokus pada pespektif Islam dan setiap indikator yang saya gunakan dalam penelitian ini berfokus pada kaidah Islam yaitu literasi keuangan syariah sedangkan dalam penelitian sebelumnya setiap indikator yang digunakan lebih ke konvensional yaitu literasi keuangan, adapun perbedaan selanjutnya yaitu dari objek yang ditelitiadapun objek yang diteliti oleh peneliti sebelumnya yaitu mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Riau, sedangkan objek penelitian yang saya gunakan adalah mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Parepare. <sup>8</sup> Dari hasil penelitian yang saya lakukan diperoleh hasil bahwa literasi keuangan syariah berpengaruh positif dan signifikan antara literasi keuangan syariah terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa, dari hasil penelitian tersebut berbeda

---

<sup>8</sup>Wahyi Busyoro, *Pengaruh Literasi Keuanganpada Pengelolaan Keuangan Mahasiswa (Studi Kasus pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Muhammadiyah Riau*, (Jurnal: ISLAMIKA, Vol. 2, No. 1, 2019)h. 34-37

dengan penelitian sebelumnya yaitu pada penelitian sebelumnya diperoleh hasil literasi keuangan berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa. Dan adapun perbedaan selanjutnya adalah dalam metode penelitian yang saya lakukan saya menggunakan metode uji *One sampel T-text*. Untuk melihat seberapa baik literasi keuangan syariah dan perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa FEBI IAIN Parepare sedangkan dalam penelitian yang dilakukan oleh Wahyi Busyrotidak menggunakan metode uji *One sampel T-text*

## B. Tinjauan Teori

### 1. Teori Literasi keuangan

Menurut Otoritas Jasa Keuangan (OJK) literasi keuangan adalah kemampuan untuk memahami pengetahuan serta keterampilan untuk mengelola sumber daya keuangan untuk mencapai kesejahteraan.<sup>9</sup> Chen dan Volpe mendefinisikan literasi keuangan sebagai kemampuan mengelola keuangan agar hidup lebih sejahtera dimasa yang akan datang. Kesulitan keuangan bukan hanya dari pendapatan semata (rendahnya pendapatan), kesulitan keuangan juga dapat muncul jika terjadi kesalahan dalam pengelolaan keuangan, seperti kesalahan penggunaan kredit, dan tidak adanya perencanaan keuangan.literasi keuangan merupakan pengetahuan keuangan dan kemampuan untuk mengaplikasikannya (*knowledge and ability*).<sup>10</sup>

Rendahnya tingkat literasi keuangan tidak hanya berakibat negatif terhadap kondisi keuangan, namun juga membuat resiko keuangan yang dihadapi semakin

---

<sup>9</sup>Otoritas Jasa Keuangan, *Pelaksanaan Edukasi dalam rangka meningkatkan literasi keungan kepada konsumen dan atau masyarakat*,(Jakarta: OJK, 2014) h.1

<sup>10</sup>Lusardi A. & Mitchell O.S, *Financial Literacy Among the young*, (The Journal of Consumers Affair: 2010) Vol. 44 No.2, h. 358-380

besar akibat lahirnya mekanisme dan produk-produk keuangan baru beserta turunannya (*derivative*) yang semakin kompleks. Keterlibatan mereka yang tidak *literate* pada produk-produk keuangan yang semakin kompleks itu akan membuat mereka berisiko kehilangan uang akibat ketidaktahuan atau asimetri informasi yang terjadi antara *informed people* dan *uninformed people*.<sup>11</sup> Literasi keuangan adalah kemampuan untuk membuat pertimbangan dan membuat keputusan yang efektif terkait dengan manajemen penggunaan uang. Literasi keuangan menolong seseorang untuk memperbaiki level pemahaman seseorang untuk menghadapi masalah keuangan yang memungkinkan untuk mengolah informasi keuangan lalu membuat keputusan yang tepat.

Literasi keuangan sebagai kemampuan untuk membaca, menganalisis mengelola dan mengkomunikasikan tentang kondisi keuangan yang mempengaruhi kesejahteraan material. Menurut otoritas jasa keuangan (OJK) literasi keuangan didefinisikan sebagai rangkaian proses atau aktivitas untuk meningkatkan pengetahuan (*knowledge*), keyakinan (*competence*), keterampilan (*skill*), konsumen dan masyarakat luas sehingga mereka mampu mengelola keuangan dengan lebih baik, simpulan dari pendapat diatas yaitu, literasi Keuangan merupakan serangkaian pengetahuan keuangan yang berguna untuk meningkatkan keterampilan seseorang dalam mengelola keuangan sehingga terhindar dari masalah keuangan.<sup>12</sup>

#### a. Aspek-Aspek Literasi Keuangan

##### 1) *General knowledge* (pengetahuan umum)

---

<sup>11</sup> Taofik Hidayat, *Literasi Keuangan*, (Semarang: STIE Bank BPD Jateng, 2015), h. 3-6

<sup>12</sup> Harnovinsah, Ana Sopanah, dan Rida Perwita Sari, *Bunga Rampai Akuntansi Publik : Isu Kontemporer Akuntansi Publik*, (Surabaya: Unitomo Press, tahun 2020), h. 151

Pengetahuan tentang mencakup keuangan pribadi yakni bagaimana mengatur pendapatan dan pengeluaran, serta memahami konsep dasar keuangan. Konsep dasar keuangan tersebut mencakup perhitungan tingkat bunga sederhana, bunga majemuk pengaruh inflasi nilai waktu uang, likuiditas suatu asset, dan lain-lain.

## 2) Tabungan (*Saving*)

Pada dasarnya setiap individu memiliki ketidak pastian yaitu ketakutan akan masa depan kehidupan finansial dan tidak ada seorangpun yang mampu untuk mencegah kecelakaan, penderitaan, dan kesukaran dalam mengejar keberuntungan dan nasib baik. Ditambah lagi dengan perekonomian Indonesia yang selalu dipenuhi dengan tingkat inflasi dan ketidakpastian. Sehingga setiap individu yang sadar akan pentingnya perencanaan keuangan akan memikirkan motif untuk berjaga-jaga yang dapat digunakan dalam kepentingan yang mendesak. Salah satu alternatifnya adalah dengan memiliki tabungan atau simpanan. Tabungan adalah simpanan yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat tertentu yang disepakati, tetapi tidak dapat ditarik dengan cek, bilyet giro atau alat lainnya yang dipersamakan dengan itu.<sup>13</sup>

## 3) Asuransi (*Insurance*)

Asuransi adalah suatu perjanjian, dengan mana seseorang penanggung mengikat diri kepada seseorang kepada seseorang tertanggung dengan meminta premi, untuk memberikan penggantian kepadanya karena suatu

---

<sup>13</sup>Pasal 1 Undang-Undang Perbankan Syariah.

kerugian, kerusakan atau kehilangan keuntungan yang diharapkan, yang mungkin akan dideritannya karena peristiwa tak tertentu.

#### 4) Investasi (*Investment*)

Investasi berasal dari bahasa Inggris *investment* dari kata dasar *invest* berarti menanam, atau *istathmara* dalam bahasa Arab, yang berarti menjadikan berbuah, berkembang dan bertambah jumlahnya. Secara istilah investasi adalah barang tidak bergerak atau barang milik perseorangan atau perusahaan yang dimiliki dengan harapan untuk mendapatkan pendapatan periodik atau keuntungan atas penjualan dan pada umumnya dikuasai untuk periode yang relatif panjang.

Berdasarkan definisi diatas investasi dapat diartikan sebagai penanaman modal dalam suatu kegiatan yang memiliki jangka waktu relatif panjang dalam berbagai bidang usaha atau proyek yang membutuhkan dana dengan tujuan memperoleh keuntungan.

#### b. Manfaat Literasi Keuangan

Manfaat dan sisi positif bagi mereka yang *literate*. Program literasi keuangan bisa menjadi alat yang berkaitan dengan krisis keuangan. Beberapa sisi positif bagi mereka yang memiliki tingkat literasi keuangan yang tinggi diantaranya adalah memiliki kemampuan untuk mengelola keuangan, membuat keputusan keuangan berdasarkan informasi dan meminimalkan peluang membuat kesalahan keuangan dan dapat menghindari serta memecahkan masalah keuangan yang pada gilirannya akan bermamfaat untuk hidup sejahtera, sehat dan bahagia. Sebaliknya mereka yang memiliki tingkat literasi keuangan yang rendah

akan memiliki tabungan yang sedikit, tidak memiliki program pensiun untuk hari tua, cenderung berhutang dengan tingkat suku bunga yang tinggi, dan memiliki sedikit diversifikasi portofolio.<sup>14</sup>

Literasi keuangan juga turut berperan serta terhadap inklusi keuangan, inklusi keuangan merupakan hak setiap orang untuk mendapatkan akses dan layanan penuh dari lembaga keuangan secara tepat waktu, nyaman, informatif, dan terjangkau biayanya, dengan pengorbanan penuh kepada harkat dan martabatnya. Layanan keuangan tersedia bagi seluruh segmen masyarakat, dengan perhatian khusus kepada orang miskin, orang miskin produktif, pekerja migran, dan penduduk di daerah kecil. Inklusi keuangan memberikan mamfaat kepada setiap masyarakat yang membutuhkan dana untuk usaha maupun bagi masyarakat yang ingin memamfaatkan jasa asuransi, tabungan, dan investasi. Dengan adanya inklusi keuangan, maka semakin banyak masyarakat yang dapat menjangkau lembaga penyedia jasa keuangan. Dan hal tersebut berdampak secara potensial terhadap meningkatnya pertumbuhan ekonomi suatu Negara.<sup>15</sup>

## 2. Teori Literasi Keuangan Syariah

Perkembangan sistem keuangan Islam selama beberapa dekade terakhir merupakan suatu menifestasi pandangan dunia Islam yang digambarkan menurut syariah atau hukum Islam. Syariah menurut secara harfiah berarti “jalan” atau “jalan menuju tempat air”, “jalan yang jelas untuk diikuti” dan lebih tepat, “jalan yang mengarah ke sumber”. Dengan demikian syariah merupaka seperangkat norma, nilai,

---

<sup>14</sup> Brian P Kennedy, *Teory Perilaku Terencana dan Literasi Keuangan: Model Prekdiktif, untuk Utang Kartu Kredit*, (Marhall University Digital Scholar, 2013

<sup>15</sup> Fauzi, Dodi Ahmak. *Cerdas Financial*. (Jakarta: Edsa Mahkota, : 2016), h. 50-52.

dan hukum yang mengatur cara hidup Islam. Syariah adalah keseluruhan ajaran Islam dan sistem Islam, yang diwahyukan kepada Nabi Muhammad Saw.

Menurut rahim *et al.* Secara konseptual literasi keuangan syariah didefinisikan sebagai kemampuan seseorang untuk menggunakan pengetahuan keuangan, keterampilan, dan sikap dalam mengelola sumber daya keuangan menurut ajaran Islam. Selain itu literasi keuangan Islam merupakan kewajiban agama bagi setiap muslim karena hal tersebut membawa implikasi lebih lanjut tentang realisasi *Al-Falah* (kesuksesan Sejati) di dunia dan di akhirat. Literasi keuangan syariah berkaitan dengan kemampuan seseorang untuk menggunakan pengetahuan keuangan, kemampuan serta sikap untuk mengelola sumber keuangan agar sesuai dengan ajaran Islam.<sup>16</sup>

Prinsip-prinsip keuangan syariah adalah keyakinan pada tuntutan ilahi, tidak ada riba, tidak ada investasi haram, tidak adanya *gharar* (ketidakpastian), tidak ada *maysir* (judi/spekulasi) berbagi risiko dan pembiayaan didasarkan pada asset rill. Al-Qur'an Surah Al-An'am telah dijelaskan akan pentingnya sebuah literasi atau pengetahuan, jadi setiap muslim harus bisa membedakan apa yang harus diperbolehkan dalam Islam atau apa yang harus dilarang dalam Islam. Sebagaimana Q.S Al-An'am/06 : 119.

وَمَا لَكُمْ إِلَّا تَأْكُلُوا مِمَّا ذُكِرَ اسْمُ اللَّهِ عَلَيْهِ وَقَدْ فَصَّلَ لَكُمْ مَا حَرَّمَ عَلَيْكُمْ إِلَّا مَا  
 اضْطُررْتُمْ إِلَيْهِ وَإِنَّ كَثِيرًا لِّيُضِلُّونَ بِأَهْوَائِهِمْ بِغَيْرِ عِلْمٍ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِالْمُعْتَدِينَ

---

<sup>16</sup> Mang Amsi, *Saham Syariah Kelas Pemula*, (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, tahun 2020), h. 15

Terjemahnya :

Dan mengapa kamu tidak mau memakan dari apa (daging hewan) yang (ketika disembelih ) disebut nama Allah, padahal Allah telah menjelaskan kepadamu, apa yang diharamkan-Nya kepadamu, kecuali jika kamu dalam keadaan terpaksa. Dan sungguh, banyak yang menyesatkan orang dengan keinginannya tanpa dasar pengetahuan. Tuhanmu lebih mengetahui orang-orang yang melampaui batas.” (QS. Al-An’am/06 : 119)<sup>17</sup>

a. Aspek – Aspek Literasi Keuangan Syariah

Aspek – aspek literasi keuangan syariah yang digunakan sebagai dasar pengukuran literasi keuangan syariah dalam penelitian ini mengadaptasi kategori penelitian literasi keuang dari Huston untuk diubah dalam perspektif keuangan syariah. Aspek- aspek literasi keuangan syariah tersebut meliputi empat aspek yaitu:

1) Keuangan dasar

Sistem literasi keunagan syariah semua tauran dan pengaturan utama bersumber pada Al-Quran dan sunnah. Selain itu sumber-sumber sekunder lainnya yang dapat dijadikan sebagai pedoman yaitu dari *ijma'*, *qiyas* dan *ijtihad*. Pada dasarnya perinsip dasar keuangan syariah yaitu keyakinan pada tuntutan ilahi, tidak ada riba, tidak ada investasi haram, tidak adanya *gharar* (ketidakpastian), tidak ada *maysir* (judi/spekulasi) berbagi risiko dan pembiayaan didasarkan pada asset rill.<sup>18</sup>

a) Larangan *Riba*

Secara terminologi, *riba* berarti penambahan. Tradisi Arab klasik memberi pengertian *riba* secara lebih spesifik, yakni penambahan uang akibat jatuh tempo. Sementara itu pengertian *riba* secara umum adalah

<sup>17</sup> Q.S Al-An’am/06: 119

<sup>18</sup> Muhammad, *Manajemen Dana Bank Syariah*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2014),

penambahan nilai barang tertentu dan tambahan jumlah pembayaran pada utang. *Riba* adalah bentuk lain dari praktik-praktik yang kontradiktif dengan sedekah, dan perbuatan yang paling ditentang dalam Islam.

b) Larangan *Gharar*

*Gharar* merupakan larangan utama kedua dalam transaksi muamalah setelah *riba*. *Gharar* sebagai transaksi yang objeknya tidak jelas, tidak dimiliki, tidak diketahui keberadaannya, atau tidak dapat diserahkan pada saat transaksi dilakukan kecuali diatur lain dalam syariah. *Gharar* mengacu pada ketidakpastian yang disebabkan karena ketidakjelasan berkaitan dengan objek perjanjian atau harga objek yang diperjanjikan dalam akad.

c) Larangan Perjudian (*Maysir*)

*Maysir* adalah transaksi yang digantungkan kepada suatu keadaan yang tidak pasti dan bersifat utang-utangan. *Maysir* berasal dari kata *yusr*, yang artinya menginginkan sesuatu yang berharga dengan mudah tanpa membayar kompensasi yang seimbang atau tanpa bekerja untuk mendapatkan hal tersebut atau tanpa harus memikul tanggung jawab untuk memperolehnya, dengan cara melakukan permainan untung-untungan.<sup>19</sup>

2) Pinjaman atau Kredit

Setiap kegiatan lembaga keuangan konvensional, semua kebutuhan manusia dalam bertransaksi pada dasarnya semua adalah dengan pinjam dan meminjam uang atau jual beli uang dimana pada akhirnya keuntungan dari kegiatan

---

<sup>19</sup> Prof. Dr. Sutan Remy Sjahdeini, *Perbankan Syariah Produk-Produk dan Aspek Hukumnya*, (Jakarta: Kencana, 2014), h. 153-172

tersebut yang di dapat dari kewajiban membayar imbalan antara pengguna modal terhadap pemberi modal (dibitur) yang disebut dengan bunga.

Konsep Islam tentang instrumen keuangan tersebut bersifat luas dan luwes. Dikatakan luwes karena lembaga keuangan syariah dapat digunakan untuk berbagai keperluan. Sedangkan keluasaan karena kebutuhan transaksi tersebut jauh lebih variatif seperti jika seseorang membutuhkan rumah bisa dilakukan dengan jual beli (Murabahah, Istishna, atau Musawamah) dan syirkah (Musyrakah, Mutanaqishah). Jika penggunaanya hanya temporer, maka dapat dengan akad sewa menyewa dengan ijarah.

### 3) Tabungan (*Saving*)

Tabungan dalam perspektif Islam diatur dalam UU, Pasal 1 angka 21 Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2008 tentang perbankan syariah yang menyebutkan bahwa tabungan adalah simpanan berdasarkan akad wadiah atau investasi dana berdasarkan akad mudharabah atau akad lain yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat dan ketentuan tertentu yang disepakati.<sup>20</sup>

*Mudharabah* (penanaman modal) adalah akad kerjasama usaha antara dua pihak dimana pihak pertama (*sahibul mal*) menyediakan seluruh (100%) modal, sedangkan pihak lainnya menjadi pengelola. Keuntungan usaha secara mudharabah dibagi menurut kesepakatan yang dituangkan dalam kontrak, sedangkan apabila rugi ditanggung oleh pemilik modal selama kerugian itu diakibatkan karena

---

<sup>20</sup>Pasal 1 Undang-Undang Perbankan Syariah.

kecurangan atau kelalaian mudharib, dan harus bertanggungjawab atas kerugian tersebut.<sup>21</sup>

*Al-wadiah* merupakan prinsip simpanan murni dari pihak yang menyimpan atau menitipkan kepada pihak yang menerima titipan untuk dimanfaatkan atau tidak dimanfaatkan sesuai dengan ketentuan. Titipan harus dijaga dan dipelihara oleh pihak yang menerima titipan, dan titipan ini dapat diambil sewaktu-waktu pada saat dibutuhkan oleh pihak yang menitipkannya.<sup>22</sup>

#### 5) Asuransi (*Insurance*)

Asuransi syariah dalam Islam dikenal dengan istilah *tafakul* yang secara sederhana berarti saling memikul resiko diantara sesama orang, sehingga antara satu anggota dengan anggota yang lainnya menjadi penanggung atas resiko anggota yang lain. Selain pikul resiko ini dilakukan atas dasar tolong menolong dalam kebaikan (*ta'awun*).

Berdasarkan pengertian diatas disebutkan bahwa asuransi syariah yang dikenal dengan *tafakul* merupakan versi Islam dalam usaha asuransi. Asuransi syariah menawarkan produk asuransi baik asuransi jiwa maupun asuransi umum. Asuransi syariah beroperasi berdasarkan konsep persaudaraan yang saling menguntungkan. *Tafakul* merupakan usaha yang menggabungkan usaha saling menguntungkan dengan usaha mencari keuntungan komersil. Asuransi merupakan jalan bagi manusia untuk menghindari resiko yang mungkin terjadi dengan menggunakan akad-akad syariah.

---

<sup>21</sup> Wardah Yuspin dan Arinta dewi Putri, *Rekonstruksi Hukum Jaminan Pada Akad Mudharabah*, (Surakarta: Muhammadiyah University Press, 2020), h. 25.

<sup>22</sup> Drs. Ismail, *Perbankan Syariah*, (Jakarta: Kharisma Putra Utama, 2011), h. 52-54

## 6) Investasi (*Investment*)

Investasi menurut Islam adalah penanaman dana atau penyertaan modal untuk suatu bidang usaha tertentu yang kegiatan usahanya tidak bertentangan dengan prinsip-prinsip syariah, baik objeknya maupun prosesnya. Kegiatan investasi memungkinkan suatu masyarakat terus menerus meningkatkan kegiatan ekonomi dan kesempatan kerja, meningkatkan pendapatan nasional dan meningkatkan taraf kemakmuran masyarakat dan berdampak luas bagi perekonomian suatu Negara. Namun secara prinsip, Islam memberikan panduan dan batasan yang jelas mengenai sektor mana saja yang boleh dan tidak boleh dimasuki investasi. Tidak semua investasi yang diakui hukum positif, diakui pula oleh syariat Islam. Oleh sebab itu, agar investasi tersebut tidak bertentangan, maka harus memperhatikan dan memperhitungkan aspek, sehingga hasil yang dapat sesuai dengan prinsip syariah.

Berikut adalah beberapa aspek yang harus dimiliki dalam berinvestasi menurut perspektif Islam.

- a) Aspek material atau finansial. Artinya suatu bentuk investasi hendaknya menghasilkan manfaat finansial yang kompetitif dibandingkan dengan bentuk investasi lainnya.
- b) Aspek kehalalan. Artinya suatu bentuk investasi harus terhindar dari bidang maupun prosedur yang subhat atau haram.
- c) Aspek sosial dan lingkungan. Artinya suatu bentuk investasi hendaknya memberikan kontribusi positif bagi masyarakat banyak dan lingkungan sekitar, baik untuk generasi saat ini maupun yang akan datang.

- d) Aspek pengharapan kepada ridha Allah. Artinya suatu bentuk investasi tertentu dipilih dalam rangka mencapai ridha Allah.

a. Tingkat Literasi Keuangan

1) *Well Literate*

Pada tahap ini, seseorang memiliki pengetahuan dan keyakinan mengenai lembaga jasa keuangan serta produk dan jasa keuangan, termasuk fitur, manfaat dan resiko, hak dan kewajiban terkait produk dan jasa keuangan dan juga memiliki keterampilan dalam menggunakan produk dan jasa keuangan.

2) *Suff Literate*

Pada tahap ini, seseorang memiliki pengetahuan dan keyakinan mengenai lembaga jasa keuangan serta produk dan jasa keuangan serta produk dan jasa keuangan termasuk fitur, manfaat dan resiko, hak dan kewajiban terkait produk dan jasa keuangan.

3) *Less Literate*

Pada tahap ini, seseorang hanya memiliki pengetahuan mengenai lembaga jasa keuangan, produk dan jasa keuangan.

4) *Not Literate*

Pada tahap ini, seseorang tidak memiliki pengetahuan dan keyakinan mengenai lembaga jasa keuangan serta produk dan jasa keuangan, serta tidak memiliki keterampilan dalam menggunakan produk dan jasa keuangan. tahap ini membutuhkan perhatian serius karena pada tahap ini mereka sama sekali tidak memiliki pengetahuan tentang literasi keuangan.

### 3. Teori Perilaku Pengelolaan Keuangan

#### a. Teori Perilaku

Perilaku adalah suatu kegiatan atau aktivitas organisme atau makhluk hidup yang bersangkutan dari manusia itu sendiri yang mempunyai bentangan yang sangat luas antara lain: berjalan, berbicara, bekerja, menulis, membaca, berfikir, tertawa, dan sebagainya. Dari uraian ini dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud perilaku manusia adalah semua kegiatan atau aktivitas manusia, baik yang diamati langsung, maupun yang tidak diamati oleh pihak luar.<sup>23</sup>

#### b. Prosedur pembentukan perilaku

Menurut Notoatmodjo prosedur pembentukan perilaku terjadi dalam tingkatan tahapan, yaitu:

- 1) Melakukan identifikasi tentang hal-hal yang merupakan penguat yang akan dibentuk.
- 2) Melakukan analisis untuk mengidentifikasi komponen-komponen kecil yang membentuk perilaku yang dikehendaki.
- 3) Menggunakan secara urut komponen-komponen itu sebagai tujuan sementara, mengidentifikasi Reinforcer atau hadiah-hadiah untuk masing-masing komponen tersebut.
- 4) Melakukan pembentukan perilaku dengan menggunakan urutan komponen yang telah tersusun.

#### 4. Perilaku Pengelolaan Keuangan

Perilaku pengelolaan keuangan adalah kemampuan seseorang dalam mengatur semua aktifitas yang berhubungan dengan pengeluaran keuangan dalam kehidupan sehari-hari. Tanggung jawab keuangan adalah proses pengelolaan uang dan asset

---

<sup>23</sup>Soekidjo Notoatmodjo, *Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku*, (Jakarta: All rights reserved. 2019). h. 242.

lainnya dengan cara yang dianggap efektif.<sup>24</sup> Perilaku keuangan adalah hasil dari struktur berbagai ilmu, pertama adalah psikologi dimana menganalisis proses perilaku dan pikiran dipengaruhi oleh fisik, dan lingkungan eksternal manusia. Kedua adalah *finances* (keuangan), termasuk didalamnya adalah bentuk sistem keuangan, distribusidan penggunaan sumber daya. Terakhir adalah sosiologi yang sistematis dimana berisi tentang perilaku manusia (kelompok) lebih menekankan pengaruh hubungan sosial pada sikap dan perilaku masyarakat.<sup>25</sup>

Perilaku keuangan memiliki dua blok pembangunan, yaitu kognitif psikologi dan batasan arbitrase. Kognitif memacu pada bagaimana orang berfikir ada literatur psikologi mendokumentasikan bahwa orang membuat kesalahan sistematis dalam cara mereka berfikir misalnya mereka terlalu percaya diri, terlalu menekankan pengalaman baru-baru, dll. Batasan arbitrase mengacu pada prediksi dalam hal apa keadaan akan efektif.<sup>26</sup>

Perilaku keuangan yaitu mempelajari bagaimana manusia secara aktual berperilaku dalam sebuah penentuan keuangan (*a financial setting*). Khususnya mempelajari bagaimana psikologi mempengaruhi keputusan keuangan. Perilaku keuangan merupakan sebuah pendekatan yang menjelaskan bagaimana manusia melakukan investasi atau berhubungan dengan keuangan yang dipengaruhi oleh faktor psikologi. Sikap setiap orang dapat mempengaruhi perilaku keuangan yang

---

<sup>24</sup> Muchmamad Aliffarizani, *Pengaruh Kontrol Diri, Pengetahuan Keuangan Dan Nilai Materialisme Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Guru Sekolah Menengah UMUM di Gresik* (Artikel Ilmiah, Jurusan Manajemen, Sekolah tinggi Ilmu Ekonomi Surabaya, 2015), h. 6

<sup>25</sup> Dian Anita Sari, *Financial Literacy Dan Perilaku Keuangan Mahasiswa Studi Khusus Mahasiswa STIE YPPI Rembang* (Buletin, Bisnis dan Manajemen, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YPPI Rembang, vol 01, No.02, 2015) h 174.

<sup>26</sup> Andrian Sumtoro dan Njo Anastasia, *perilaku keuangan dalam pengambilan keputusan berinvestasi properti residensial di Surabaya (FINESTA Vol. 3, No.1, 2015), h. 41-45*

dimilikinya dalam kehidupan sehari-hari, sikap mempengaruhi rencana menabung untuk jangka panjang dan sikap dapat mempengaruhi kemampuan masa depan.<sup>27</sup>

*Financial management behavior* berhubungan dengan tanggung jawab keuangan seseorang mengenai cara pengelolaan keuangan. Tanggung jawab keuangan adalah proses pengelolaan uang dan asset lainnya dengan cara yang dianggap produktif. Pengelolaan uang (manajemen uang) adalah proses menguasai menggunakan asset keuangan. *Financial management behavior* adalah kemampuan seseorang dalam mengatur yaitu perencanaan, penganggaran, pemeriksaan, pengendalian, pencarian dan penyimpanan dana keuangan sehari-hari. Munculnya *financial management behavior*, merupakan dampak dari besarnya hasrat seseorang untuk memenuhi kebutuhan hidupnya sesuai dengan tingkat pendapatan yang diperoleh.

Berdasarkan definisi yang telah dijabarkan maka penulis menyimpulkan, perilaku keuangan adalah suatu tindakan yang dilakukan individu dalam hal pengelolaan keuangan yang dimilikinya dipengaruhi oleh faktor psikologi. Perilaku pengelolaan keuangan yang baik dapat dimulai dari bagaimana seseorang mengelola anggaran, menghemat uang, dan mengontrol pengeluaran serta berinvestasi jika memungkinkan.<sup>28</sup>

---

<sup>27</sup>Mien, N.T., & Thao T.P, *Factors Affecting Personal Financial Management Behaviors Evidence From Vietnam, Proceeding Of The Second Asia-Pacific Conference on Global Business, Economics Finance and ocial Sciences*, (Vietnem: Danang. 2015).

<sup>28</sup> Dr. Sri Utami Ady, *Manajemen Psikologis dalam Investasi Saham*, ( Yogyakarta: CV.Andi Offset , 2015), h. 174-179

## 5. Aspek aspek Pengelolaan Keuangan

### a. Penggunaan Dana

Pengalokasian dana merupakan cara agar dapat memenuhi kebutuhan secara benar dan tepat, dari manapun sumber dana yang diperoleh dan dimiliki. Dana dialokasikan harus berlandaskan skala prioritas. Skala prioritas dilihat menurut keperluan yang paling dibutuhkan, tetapi harus tetap diperhatikan presentase pengalokasian dananya agar penggunaan dana tidak semuanya digunakan untuk konsumsi sehari-hari.

Presentasi pengalokasian dana yaitu 70% dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhan konsumsi sehari-hari. 20% digunakan untuk ditabung, dan 10% digunakan untuk investasi. Dikarenakan 70% dipakai untuk kebutuhan konsumsi setiap hari, maka dari itu perlu dilakukan ketelitian dalam menghitungnya kebutuhan pribadi dan kebutuhan sehari-hari. Seperti makan dan minum, berlibur, kost dan lainnya. 70% ini diharuskan tidak dipakai berlebihan dan tepat. 20% dana ditabung dapat digunakan untuk kebutuhan yang mendesak atau suatu saat dapat digunakan untuk kebutuhan investasi. Perencanaan pengeluaran individu dan keluarga akan sangat berdampak pada alokasi uang yang dapat ditabung dan diinvestasikan kembali. Hal tersebut terjadi karena, individu tidak akan mungkin dapat menabung dan berinvestasi tanpa adanya rencana untuk melakukan pengelolaan pengeluaran. Termasuk alokasi untuk mencapai tujuan keuangan, semuanya akan sangat bergantung pada target dan realisasi keterkaitan antara pengeluaran yang dilakukan oleh setiap individu<sup>29</sup>.

---

<sup>29</sup>Diyan Lestari, *Manajemen Keuangan Pribadi Cerdas Mengelola Keuangan*, (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2020), h. 10-12

b. Penentuan sumber dana

Sumber dan dapat bersumber dari orang tua, beasiswa maupun donatur. selain itu juga individu dapat menentukan sumber dana yang didapat dari mana, dengan mampu dapat menentukan sumber dana maka seseorang dapat tahu cara mencari sumber dana alternatif lain sebagai pemasukan uang untuk dikelola.

c. Manajemen Risiko

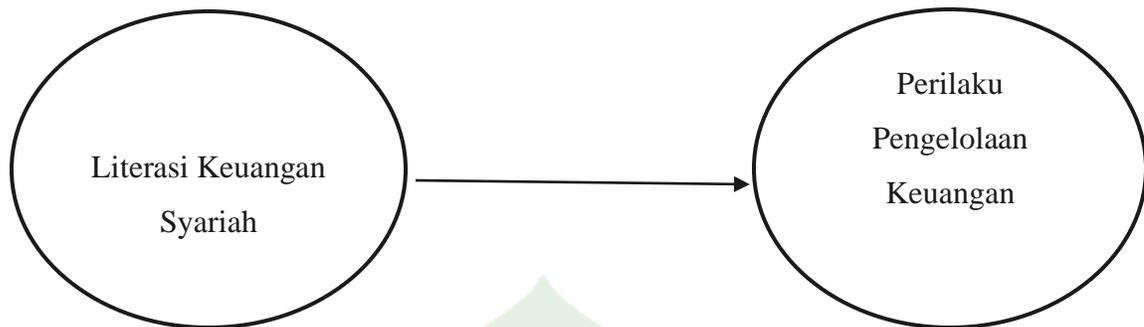
Seseorang harus memiliki perlindungan (*Proteksi*) yang baik agar dapat mengantisipasi kejadian yang tidak terduga seperti kebutuhan mendesak, sakit dan lain sebagainya. Biasanya seseorang melakukan proteksi dengan caramengikuti asuransi. Yang dimaksud dengan manajemen resiko adalah pengelolaan terhadap kemungkinan-kemungkinan resiko yang dihadapi.

d. Perencanaan Masa Depan

Perencanaan masa depan sangat diperlukan karena hal ini yang akan dituju oleh setiap individu. Dengan perencanaan ini maka anda dapat menganalisa kemungkinan kebutuhan yang diperlukan dimasa yang akan datang. Dengan mempersiapkan investasi dari saat ini.

### C. Kerangka Konseptual

Sesuai dengan judul yang telah dikemukakan sebelumnya sehingga peneliti membuat suatu skema atau bagan yang akandijadikan sebagai kerangka konseptual dari judul yang telah diajukan. Adapun penjelasan bagannya yaitu, untuk mengetahui seberapa besar pengaruh literasi keuangan syariah terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa FEBI IAIN Parepare.



Gambar 2.1 Bagan kerangka konseptual

#### D. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap masalah penelitian, yang kebenarannya harus diuji secara empiris. Good and Sates menyatakan bahwa hipotesis adalah sebuah taksiran atau referensi yang dirumuskan serta diterima untuk sementara yang dapat menerangkan fakta atau kondisi yang diamati, dan digunakan sebagai petunjuk untuk langkah-langkah penelitian selanjutnya.<sup>30</sup> Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui adakah pengaruh yang signifikan antara literasi keuangan syariah terhadap Perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa FEBI IAIN Parepare, dalam penelitian ini hipotesis yang diajukan adalah:

Ho: Literasi Keuangan Syariah tidak berpengaruh Positif dan Signifikan terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa FEBI IAIN Parepare.

Ha: Literasi Keuangan Syariah berpengaruh Positif dan Signifikan terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa FEBI IAIN Parepare.

<sup>30</sup>Muslich Anshori dan Sri Iswati, *Metode Penelitian Kuantitatif Edisi*, (Surabaya: Airlangga University Press, 2017), h. 46.

## BAB III

### METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penyusunan proposal skripsi ini merujuk pada pedoman penulisan karya ilmiah yang diterbitkan oleh IAIN Parepare dengan tetap merujuk kepada buku-buku metodologi penelitian yang ada. Metode penelitian yang ada di dalam buku tersebut mencakup beberapa bagian, yaitu jenis penelitian, lokasi, dan waktu penelitian, fokus penelitian jenis dan sumber data yang digunakan, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

Metode penelitian adalah cara melakukan sesuatu dengan menggunakan pikiran secara seksama untuk mencapai suatu tujuan dengan cara mencari, mencatat, merumuskan, dan menganalisis sampai menyusun laporan. Istilah metodologi berasal dari kata metode yang berarti jalan, namun demikian, menurut kebiasaan metode dirumuskan dengan kemungkinan-kemungkinan suatu tipe yang digunakan dalam penelitian dan penilaian.<sup>31</sup>

#### A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

##### 1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan asosiatif. Pendekatan asosiatif adalah suatu penelitian yang menanyakan sebab akibat antara dua variabel atau lebih. Pada penelitian ini yang menjadi variabel bebas adalah

---

<sup>31</sup>Cholid Narbuko dan Abu Ahmadi., *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2003), h. 1

literasi keuangan syariah sedangkan variabel terikat adalah perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa.

## 2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Kuantitatif, yaitu sebuah metode penelitian yang bertujuan menggambarkan fenomena atau gejala sosial secara kuantitatif atau menganalisis bagaimana fenomena atau gejala sosial yang terjadi di masyarakat saling berhubungan satu sama lain dengan menggunakan angka-angka.

Metode kuantitatif yang biasanya menggunakan logika deduktif berupaya mencari keteraturan dalam kehidupan manusia, dengan memisahkan dunia sosial menjadi komponen-komponen empiris yang disebut variabel. Variabel tersebut dapat dipresentasikan secara numerik sebagai frekuensi atau tingkat.<sup>32</sup>

Penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan syariah terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Parepare.

## B. Lokasi dan Waktu Penelitian

### 1. Lokasi penelitian

Adapun lokasi penelitian ini akan dilakukan adalah di kampus IAIN Parepare, tepatnya Jl. Amal Bhakti No.8, Bukit Harapan, Kec. Soreang, Kota Parepare Sulawesi Selatan.

---

<sup>32</sup>Sudaryono, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2017), h. 92

## 2. Waktu penelitian

Adapun waktu penelitian yang dilakukan selama kurang lebih dua bulan lamanya dan disesuaikan dengan kebutuhan penelitian. Yaitu pada tanggal 25 November 2021 hingga 31 Januari 2022.

### C. Populasi dan Sampel

#### 1. Populasi

Populasi berkaitan dengan seluruh kelompok orang, peristiwa, atau benda yang menjadi pusat perhatian untuk diteliti. Dengan kata lain populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>33</sup>

Adapun populasi dalam penelitian ini merupakan keseluruhan Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Parepare pada tahun 2017 dengan jumlah mahasiswa sebanyak 2.624 Mahasiswa. Data mahasiswa tersebut diambil ditahun 2017.

#### 2. Sampel

Sampel penelitian merupakan suatu faktor penting yang perlu diperhatikan dalam penelitian yang dilakukan. Sampel penelitian mencerminkan dan menentukan seberapa jauh sampel tersebut bermanfaat dalam membuat kesimpulan penelitian. Sampel merupakan suatu bagian dari populasi. Hal ini mencakup sejumlah anggota yang dipilih dari populasi. Dengan mengambil sampel peneliti

---

<sup>33</sup> Sudaryono, *Metodologi Penelitian*, h. 165

ingin menarik kesimpulan yang akan digeneralisasi terhadap populasi. <sup>34</sup>Adapun Sampel penelitian ini adalah mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Parepare. Untuk menentukan banyaknya sampel dalam penelitian ini digunakan rumus *slovin* yaitu rumus atau formula untuk menghitung jumlah sampel minimal apabila perilaku dari sebuah populasi tidak diketahui secara pasti. Maka banyaknya sampel yang akan digunakan 44 sampel. dengan populasi sebanyak 2.624 dan margin eror sebesar 15%. Adapun rumus *Slovin* adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{(1 + (N \times e^2))}$$

dimana :

n : banyaknya sampel minimum

N : banyaknya sampel pada populasi

e : batas toleransi kesalahan (*error*)

Berdasarkan rumus tersebut diperoleh hasil sebanyak 44 sampel berdasarkan hasil perhitungan dibawah ini sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{(1 + (N \times e^2))}$$

$$n = \frac{2.624}{(1+2.624 \times 0,15^2)}$$

$$n = \frac{2.624}{(1+ 2.624 \times 0,0225)}$$

$$n = \frac{2.624}{1+59,04}$$

$$n = \frac{2.624}{60,04}$$

$$n = 44$$

---

<sup>34</sup>Sudaryono, *Metodologi Penelitian*, h. 167.

## D. Teknik Pengumpulan dan Pengolahan Data

### 1. Teknik Pengumpulan Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif artinya jenis data yang dapat diukur atau dihitung secara langsung sebagai variabel angka atau bilangan. Adapun sumber data yang digunakan adalah data primer. Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari informan. Dengan kata lain data ini diambil oleh peneliti secara langsung dari objek penelitiannya, tanpa diperantarai oleh pihak ketiga, keempat, dan seterusnya.<sup>35</sup>

Teknik pengumpulan data merupakan cara mengumpulkan data yang dibutuhkan untuk menjawab rumusan masalah. Untuk mendapatkan data yang akurat dan dapat dipertanggung jawabkan perlu ditentukan teknik yang dianggap lebih tepat menjelaskan masalah, adapun teknik pengumpulan data yang digunakan adalah kuesioner.

Kuesioner adalah daftar pertanyaan yang diberikan kepada orang lain yang bersedia memberikan respons (responden) sesuai dengan permintaan pengguna, dengan kata lain, kuesioner merupakan daftar pertanyaan lengkap mengenai banyak hal yang diperlukan oleh peneliti untuk mendapatkan atas pertanyaan penelitian, Adapun angket dalam penelitian ini, akan diberikan kepada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Parepare.

---

<sup>35</sup>Arfan Ikhsan dan Misri, *Metodologi Penelitian*, (Medan: Cita Pustaka Media Perintis, 2012), h. 166.

## 2. Teknik Pengolahan Data

Pengolahan data adalah suatu proses dalam memperoleh data ringkasan atau angka ringkasan dengan menggunakan cara-cara atau rumus-rumus tertentu.<sup>36</sup>Pengolahan data bertujuan mengolah data mentah dari hasil pengukuran menjadi data yang lebih halus sehingga memberikan arah untuk pengkajian lebih lanjut.<sup>37</sup>Teknik pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan program *statistical package for the social sciences* (SPSS).

### E. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Penelitian ini terdapat variabel dependen dan independen. Variabel independen merupakan variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat), sedangkan variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat adanya variabel independen (bebas). Untuk menghindari kesalahan pemahaman serta kekeliruan pembaca sekaligus untuk memudahkan pemahaman terhadap makna yang terkandung dalam topik penelitian ini, maka penulis memaparkan definisi operasional yang dimaksud adalah sebagai berikut:

#### 1. Literasi Keuangan Syariah (X)

Literasi keuangan syariah yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kemampuan, pengetahuan, keterampilan individu mengenai produk dan jasa keuangan syariah serta dapat membedakan antara instrument syariah dan instrument konvensional sehingga dapat mempengaruhi sikap seseorang dalam mengambil

---

<sup>36</sup>Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian dengan Statistik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), h. 24.

<sup>37</sup>Nana Sudjana, *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*, (Bandung: Sinar Baru, 2001), h. 128.

keputusan ekonomi dengan syariah. maka dari definisi tersebut untuk mengukur tingkat literasi keuangan mahasiswa maka diambil indikator, mahasiswa yang memiliki tingkat literasi keuangan yang baik akan memiliki pemahaman yang baik mengenai literasi keuangan, dapat membedakan produk syariah dan konvensional, memiliki produk syariah dan mengetahui manfaat yang diperoleh dari penggunaan produk syariah. Tingkat literasi keuangan mahasiswa dapat diperoleh dengan pengukuran menggunakan *skala likert*. Adapun Indikator literasi keuangan syariah:

- a. Pengetahuan dasar keuangan
  - b. Pinjaman atau Kredit
  - c. Tabungan (*Saving*)
  - d. Asuransi (*Insurance*)
  - e. Investasi (*Investment*)
2. Perilaku Pengelolaan Keuangan(Y)

Perilaku pengelolaan keuangan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kemampuan seseorang dalam mengatur aktivitas ekonomi yaitu perencanaan, penganggaran, pemeriksaan, pengendalian, pencarian dan penyimpanan dana keuangan sehari-hari. Guna terhindar dari pengelolaan keuangan yang tidak efektif. Maka dari definisi tersebut dapat diambil indikator untuk mengukur tingkat pengelolaan keuangan mahasiswa, bahwa seseorang yang memiliki tingkat pengelolaan keuangan yang baik akan melakukan perencanaan anggaran, melakukan pemeriksaan anggaran melakukan pencatatan anggaran, memaksimalkan pengeluaran, menyediakan dana untuk pengeluaran tak terduga, dan melakukan investasi atau menabung. Tingkat pengelolaan keuangan mahasiswa dapat diperoleh

dengan pengukuran menggunakan *skala likert*. Adapun indikator dalam variabel pengelolaan keuangan antara lain:

- a. Penggunaan dana
- b. Penentuan sumber dana
- c. Manajemen resiko
- d. Perencanaan masa depan

#### **F. Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data penelitiannya agar pekerjaannya lebih mudah untuk diolah. Instrumen penelitian yang digunakan untuk pengumpulan data dalam penelitian ini adalah kuesioner, Kuesioner adalah instrumen yang berisi daftar pertanyaan biasanya digunakan untuk mengumpulkan data penelitian dari responden. Dalam penelitian ini kuesioner yang digunakan adalah kuesioner tertutup.

Kuesioner tertutup adalah daftar pertanyaan yang alternatif jawabannya sudah disediakan oleh peneliti. Responden hanya perlu memberikan tanda centang dalam kolom yang disediakan. Dan untuk mengukur pendapat responden digunakan *skala likert*.

*Skala likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok tentang kejadian dan gejala sosial. Indikator yang diukur dapat dijadikan titik tolak untuk membuat item instrument yang berupa pertanyaan yang perlu dijawab oleh responden.<sup>38</sup> Indeks yang digunakan dalam skala ini adalah:

---

<sup>38</sup>Sudaryono, *Metodologi Penelitian*, h. 172

Tabel 3.1 Skala Likert

No	Jawaban	Skor
1	Sangat Setuju	5
2	Setuju	4
3	Ragu-Ragu/Netral	3
4	Tidak Setuju	2
5	Sangat Tidak Setuju	1

### G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah teknik analisis yang digunakan untuk metode deskriptif kuantitatif, dimana analisis data penelitian ini merupakan bagian dari proses pengujian data setelah tahap pemilihan dan pengumpulan data dalam penelitian. Beberapa teknik analisis data yang dilakukan pada penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

#### 1. Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata – rata (*mean*), standar deviasi, varian maksimum, minimum, sum, *range*, kurtosis dan *skewness* (kemencengan distribusi). Statistik deskriptif lebih berhubungan dengan pengumpulan dan peringkasan data, serta penyajian hasil ringkasan tersebut. Minimum digunakan untuk mengetahui jumlah terkecil data yang

bersangkutan bervariasi dari rata-rata. Maksimum digunakan untuk mengetahui jumlah terbesar data yang bersangkutan. *Mean* digunakan untuk mengetahui rata-rata data yang bersangkutan. Standar deviasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar data yang bersangkutan bervariasi dari rata-rata.

## 2. Uji Kualitas Data

### a. Uji Validitas

Uji Validitas merupakan suatu ukuran yang menunjukkan tingkat keandalan atau keabsahan suatu alat ukur. Validitas digunakan untuk mengetahui kelayakan butir-butir dalam suatu daftar (konstruk) pertanyaan dalam mendefinisikan suatu variabel. Uji Validitas disini dilakukan dengan cara mengkorelasikan skor pada item dengan skor itemnya. Skor item dianggap sebagai nilai Y. Apabila skor item memiliki korelasi positif yang signifikan, berarti item tersebut dapat digunakan sebagai indikator untuk mengukur variabel tersebut.<sup>39</sup> Kriteria pengujian validitas adalah sebagai berikut:

- 1). Jika  $r$  hitung positif dan  $r$  hitung  $> r$  tabel maka butir pertanyaan tersebut valid.
- 2). Jika  $r$  hitung negative dan  $r$  hitung  $< r$  tabel maka butir pertanyaan tersebut tidak valid.

### b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas (keandalan) merupakan ukuran suatu kestabilan dan konsistensi responden dalam menjawab hal yang berkaitan dengan konstruk-konstruk pertanyaan

---

<sup>39</sup>Sunjoyo, *Aplikasi SPSS untuk Smart Riset Program IBM SPSS 21.0*, ( Bandung : Alfabeta,2013).

yang merupakan dimensi suatu variabel dan disusun dalam suatu bentuk kuesioner. Uji reliabilitas dapat dilakukan secara bersama-sama terhadap seluruh butir pertanyaan untuk lebih dari satu variabel pada lembar kerja yang berbeda sehingga dapat diketahui konstruk variabel mana yang tidak reliabel.

Kriteria Uji Reliabilitas: Reliabilitas suatu konstruk variabel dikatakan baik jika memiliki nilai *cronbach Alpha*  $> 0.60$ .

### 3. Uji Asumsi Klasik

#### a. Uji Normalitas Data

Uji normalitas data adalah sebuah uji yang dilakukan dengan tujuan untuk menilai sebaran data pada sebuah kelompok data atau variabel, apakah sebaran data tersebut berdistribusi normal atau tidak.<sup>40</sup> Uji normalitas berguna untuk menentukan data yang telah dikumpulkan berdistribusi normal atau diambil dari populasi normal. Metode klasik dalam pengujian normalitas suatu data tidak begitu rumit. Berdasarkan pengalaman empiris beberapa pakar statistik, data yang banyaknya lebih dari 30 angka ( $n > 30$ ), maka sudah dapat diasumsikan berdistribusi normal. Biasa dikatakan sampel besar.

Dasar pengambilan keputusan bisa dilakukan berdasarkan probabilitas (*Asymtotic significance*), yaitu :

- a. Jika probabilitas  $> 0,05$  maka distribusi dari model regresi adalah normal.
- b. Jika probabilitas  $< 0,05$  maka distribusi dari model regresi adalah tidak normal.

---

<sup>40</sup>Arif Tiro, M. *Dasar-dasar Statistika*, (Makassar: UNM Makassar, 1999)

#### 4. Uji One Sample T-Test.

*One Sample T-Test* merupakan teknik analisis untuk membandingkan suatu variabel bebas. Teknik ini digunakan untuk menguji apakah nilai tertentu berbeda secara signifikan atau tidak dengan rata-rata sebuah sampel. Namun dalam penggunaan uji *One sample T-test* sampel yang harus digunakan harus berasal dari populasi yang berdistribusi normal, jenis datanya bersifat kuantitatif, dan jumlah populasi atau sampel yang digunakan minimal berjumlah 30 sampel.

Dalam Uji-t satu sampel, uji statistik yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$t = \frac{\bar{X} - \mu}{S_{\bar{x}}}$$

dimana :

$$S_{\bar{x}} = \frac{S}{\sqrt{n}}$$

$\mu$  = rata-rata populasi atau hipotesis yang akan diuji

$\bar{x}$  = rata-rata sampel

$n$  = jumlah sampel

$s$  = standar deviasi sampel

$S_{\bar{x}}$  = standar error

#### 5. Uji linearitas Variabel

Secara umum uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah kedua variabel mempunyai hubungan yang linear secara signifikan atau tidak. Dalam beberapa referensi dinyatakan bahwa uji linearitas ini merupakan syarat atau asumsi sebelum

dilakukannya analisis korelasi. Dasar pengambilan keputusan dalam uji linearitas dapat dilakukan dengan dua cara, yaitu:

- a. Jika nilai *Deviation from linearity*  $Sig > 0,05$  maka ada hubungan yang linear secara signifikan antara variabel independent dengan variabel devendent
- b. Jika nilai *Deviation from linearity*  $Sig < 0,05$  maka tidak ada hubungan yang linear secara signifikan antara variabel independent dengan devendent.

Membandingkan nilai F hitung dengan F tabel.

- a. Jika nilai F hitung  $< F$  tabel maka ada hubungan yang linear secara signifikan antara variabel independent dengan variabel devendent.
- b. Jika nilai F hitung  $> F$  tabel maka tidak ada hubungan yang linear secara signifikan antara variabel independent dengan variabel devendent.

#### 6. Uji Korelasi *person product moment*

Teknik korelasi *product moment* digunakan untuk mencari hubungan dan membuktikan hipotesis hubungan dua variabel atau lebih tersebut adalah sama.<sup>41</sup>

Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2) (\sum y^2)}}$$

---

<sup>41</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatis dan R&D*, (Bandung; Alfabeta, 2010),h.228.

Keterangan :

$r_{xy}$  = korelasi antara variabel X dan Y

$$x = (X_i - \bar{X})$$

$$y = (Y_i - \bar{Y})$$

$X_i$  = nilai variabel X

$\bar{X}$  = Rata – rata nilai variabel X

$Y_i$  = nilai variabel Y

## H. Uji Hipotesis

### a. Uji Regresi Linear Sederhana

Uji ini dilakukan untuk melihat apakah variabel bebas atau variabel independen yang ada dalam model memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat atau variabel dependen. Adapun keputusan dalam uji F yaitu:

Prosedur pengujian uji regresi linear sederhana adalah membandingkan nilai t-hitung dengan nilai t-tabel. kriteria pengambilan keputusan:

- 1) Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  dan tingkat signifikan  $\alpha > 0,05$  maka  $H_0$  ditolak, artinya terdapat pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.
- 2) Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  dan tingkat signifikan  $\alpha < 0,05$  maka  $H_0$  diterima berarti variabel independen tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen.<sup>42</sup>

---

<sup>42</sup>Mulyono, *Berprestasi Melalui JFP*, (Yogyakarta: CV. Budi Utama, 2018), h. 113.

b. Uji koefisien Determinasi( $R^2$ )

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) digunakan untuk mengukur seberapa tingkat kemampuan model dalam menerangkan atau menjelaskan suatu variasi dari variabel dependen. Rumus untuk menghitung koefisien determinasi (KD) adalah:  $KD = r^2 \times 100\%$ . Semakin tinggi nilai koefisien determinasi maka semakin tinggi pula nilai variabel bebas terhadap variabel terikat dengan melihat nilai formula korelasi tersebut, Menurut Unaradjam dalam Nafidah untuk memberikan penafsiran koefisien determinasi ( $R^2$ ) yang ditentukan besar atau kecil, akan dikonsultasikan dengan tabel interpretasi nilai R sebagai berikut:

Tabel. 3.2 Formula korelasi

Interval koefisien	Tingkat Hubungan
0,80 - 1,000	Sangat Kuat
0,60 – 0,799	Kuat
0,40 - 0,599	Sedang
0,20 – 0,399	Lemah
0,00 – 0,199	Sangat Lemah

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Deskripsi Hasil Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian Kuantitatif dimana data yang dihasilkan akan berupa angka-angka. Dari data yang diperoleh, dilakukan analisis dengan menggunakan software SPSS. Hasil penelitian yang dihasilkan bertujuan untuk menjawab rumusan masalah penelitian terkait pengaruh literasi keuangan syariah terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa FEBI IAIN Parepare serta hubungan antara variabel independen dan variable dependen. Variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini adalah literasi keuangan syariah dan variable terikat dalam penelitian ini adalah pengelolaan keuangan mahasiswa. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif yaitu dengan cara menggali informasi tentang kejadian yang ada menggunakan kuesioner. Kemudian data tersebut diolah dan akan menghasilkan hasil penelitian yang dijadikan dasar untuk menjawab rumusan masalah pada penelitian ini.

Objek penelitian ini adalah mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Parepare, adapun jumlah responden dalam penelitian ini adalah 44 responden dengan metode pengambilan sampel menggunakan rumus *slovin* yaitu rumus untuk menghitung jumlah sampel minimal jika perilaku suatu populasi tidak diketahui secara pasti. Kemudian analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi sederhana karena hanya memiliki satu variabel terikat. Dan adapun uji yang digunakan untuk mengetahui pengetahuan responden terhadap variabel penelitian yaitu uji *One Sample T-text*.

## 1. Karakteristik Responden

Penelitian ini dilakukan terhadap mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Parepare. Pengumpulan data dalam penelitian ini melalui penyebaran kuesioner penelitian ini dilakukan secara langsung pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Parepare melalui penyebaran kuesioner dengan menggunakan google Form. Berikut adalah tabel data sampel penelitian dibawah sebagai berikut:

Tabel 4.1 Data Sampel Penelitian

<b>Keterangan</b>	<b>Jumlah</b>	<b>Persentase</b>
kuesioner yang disebar	44	100%
kuesioner yang tidak kembali	-	-
kuesioner yang dapat diolah	44	100%

*Sumber: data primer yang diolah tahun 2021*

Berdasarkan data sampel penelitian yang disajikan diatas Kuesioner yang disebar berjumlah 44 buah dan jumlah kembali sebanyak 44 buah atau 100%.Kemudian data sampel tersebut dibagi menjadi beberapa kelompok, yaitu berdasarkan jenis kelamin, usia, program studi, dan tingkat perkuliahan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Parepare.

### a. Jenis kelamin

Dalam penelitian ini yang menjadi responden adalah mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Parepare.Sampel dalam penelitian ini sebanyak 44

orang. Deskriptif responden berdasarkan jenis kelamin dapat dilihat pada tabel 4.2 dibawah ini sebagai berikut:

Tabel 4.2 Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin

<b>Jenis Kelamin</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Persentase(%)</b>
Laki-Laki	14	<b>32%</b>
Perempuan	30	<b>68%</b>
<b>Total</b>	<b>44</b>	<b>100%</b>

*Sumber: data primer diolah tahun 2021*

Berdasarkan tabel 4.2 menunjukkan bahwa jumlah responden dengan jenis kelamin laki-laki berjumlah 14 orang dengan persentase 32%. Sedangkan jumlah responden dengan jenis kelamin Perempuan berjumlah 30 orang dengan persentase 68%. Jumlah keseluruhan responden 44 orang dengan persentase 100%. Perempuan yang menjadi responden terbanyak dalam penelitian yaitu sebanyak 30 orang.

#### b. Usia

Dalam penelitian ini yang menjadi responden adalah mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Parepare. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 44 orang. Deskriptif responden berdasarkan usia dapat dilihat pada tabel 4.3 dibawah ini sebagai berikut:

Tabel 4.3 karakteristik responden berdasarkan usia

<b>Usia (Tahun)</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>presentase (%)</b>
20	5	11%
21	7	16%
22	15	34%
23	13	30%
24	4	9%

<b>Total</b>	<b>44</b>	<b>100%</b>
--------------	-----------	-------------

*Sumber: data primer diolah tahun 2021*

Berdasarkan tabel 4.3 menunjukkan bahwa dalam penelitian ini mayoritas responden sebagian besar berusia 22 hingga 23 tahun, yaitu sebanyak 15 responden dengan presentase 34% berusia 22 tahun, dan 13 responden dengan presentase 30% berusia 23 tahun, dilanjutkan dengan responden yang berusia 21 tahun sebanyak 7 responden dengan presentase 16%, dan usia 20 tahun sebanyak 5 responden dengan presentase 15%, dan responden berusia 24 tahun sebanyak 4 orang dengan presentase 9% , menjadi responden paling sedikit dalam penelitian ini.

c. Tingkat perkuliahan/semester

Dalam penelitian ini yang menjadi responden adalah mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Parepare. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 44 orang. Deskriptif responden berdasarkan tingkat perkuliahan/semester dapat dilihat pada tabel 4.4 dibawah ini sebagai berikut:

Tabel 4.4 Karakteristik responden berdasarkan semester

<b>Semester</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Persentase (%)</b>
I	3	7%
III	6	14%
V	3	7%
VII	10	23%
IX	19	43%
XI	3	7%
<b>Total</b>	<b>44</b>	<b>100%</b>

*Sumber: data primer diolah tahun 2021*

Berdasarkan tabel 4.4 menunjukkan bahwa dalam penelitian ini sebagian besar responden ini telah menempuh perkuliahan selama hampir 5 tahun, yaitu sudah

berada di tingkat perkuliahan/semester IX yang berjumlah 19 orang dengan presentase sebanyak 43%, semester VII sebanyak 10 orang dengan presentase sebesar 23%, semester III sebanyak 6 orang dengan presentase sebesar 14%. Sedangkan semester XI, V dan I sebanyak 3 orang dengan presentase sebesar 7%. Dan tingkat perkuliahan semester IX menjadi responden terbanyak dalam penelitian ini yaitu sebanyak 43% dan adapun responden yang paling sedikit adalah semester/tingkat perkuliahan I dan XI. Jadi dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden dalam penelitian ini telah menepuh perkuliahan sebanyak hampir 5 tahun.

#### d. Program Studi

Dalam penelitian ini yang menjadi responden adalah mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Parepare. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 44 orang. Deskriptif responden berdasarkan program studi dapat dilihat pada tabel 4.5 di bawah ini sebagai berikut:

Tabel 4.5 Karakteristik responden berdasarkan program studi

<b>Program Studi</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Persentase (%)</b>
ALKS	24	55%
Parawisata syariah	5	11%
Ekonomi syariah	5	11%
Perbankan syariah	5	11%
Manajemen keuangan	3	7%
Manajemen zakat wakaf	1	2%
Akuntansi syariah	1	2%
<b>Total</b>	<b>44</b>	<b>100%</b>

*Sumber: data primer diolah tahun 2021*

Berdasarkan tabel 4.5 menunjukkan bahwa dalam penelitian ini mayoritas responden adalah mahasiswa pada program studi akuntansi lembaga keuangan syariah yaitu 24 orang dengan presentase sebesar 55%, selanjutnya mahasiswa program studi pariwisata syariah, ekonomi syariah dan perbangkan syariah yang masing-masing sebanyak 5 orang dengan presentase sebesar 11%, dan manajemen keuangan 3 orang dengan presentase sebesar 7%, selanjutnya manajemen zakat dan wakaf dan akuntansi syariah masing-masing sebanyak 1 orang dengan presentase sebesar 2%. Jadi dapat disimpulkan bahwa setiap program studi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Parepare masing-masing telah menjadi responden dalam penelitian ini.

## 2. Analisis Deskriptif

### a. Analisis deskriptif variabel

Deskriptif variabel literasi keuangan syariah (X) dan pengelolaan keuangan (Y) dari 44 responden dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel dibawah ini sebagai berikut:

Tabel 4.6 Hasil Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics						
	N	Minimum	Maximum	Mean		Std. Deviation
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Std. Error	Statistic
X	44	26	40	33,05	,463	3,072
Y	44	19	30	26,43	,445	2,952
Valid N	44					

(listwise)						
------------	--	--	--	--	--	--

*Sumber: data primer diolah tahun 2021*

Tabel 4.6 menunjukkan statistik deskriptif dari masing masing variabel penilaian. Berdasarkan hasil analisis menggunakan statistik deskriptif terhadap variabel literasi keuangan syariah (X) menunjukkan nilai minimum sebesar 26, nilai maksimum sebesar 40, dan *mean* (rata-rata) sebesar 33,05 dengan standar deviasi sebesar 3,072. Sedangkan untuk variabel pengelolaan keuangan (Y) menunjukkan nilai minimum sebesar 19, nilai maksimum 30, dan *mean* (rata-rata) sebesar 26,43 dengan standar deviasi sebesar 2,952.

#### b. Analisis Deskriptif Pernyataan

##### 1) Analisis deskriptif variabel literasi keuangan syariah

Analisis deskriptif terhadap variabel literasi keuangan syariah (X) terdiri dari 7 item pernyataan akan dilakukan berdasarkan pernyataan responden mengenai variabel tersebut. Nilai rata-rata hasil pernyataan responden dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.7 Deskriptif Item Pernyataan Variabel Literasi Keuangan Syariah (X)

Item Pernyataan	Frekuensi Dari Presentase					Skor	Mean
	STS	TS	N	S	SS		
1	2	3	4	5	6	7	8
X1			2	23	19	193	4,39
			5%	52%	43%		
X2			4	24	15	183	4,16
			9%	55%	34%		
X3		1	6	20	17	185	4,20
		2%	14%	45%	39%		
X4		1	7	26	10	177	4,02

		2%	16%	59%	23%		
X5		2	5	20	17	184	4,18
		5%	11%	45%	39%		
X6		1	5	22	16	185	4,20
		2%	11%	50%	36%		
X7		1	5	24	14	183	4,16
		2%	11%	55%	32%		
Rata-Rata Keseluruhan							29,32

*Sumber: data primer diolah tahun 2021*

Bedasarkan tabel 4.7 dapat dijelaskan beberapa hal sebagai berikut:

- a) Pernyataan 1, mayoritas responden yaitu sebanyak 23 orang dengan presentase 52% menyatakan setuju bahwa kurangnya pengetahuan keuangan mempengaruhi sikap seseorang dalam mengambil keputusan ekonomi.
- b) Pernyataan 2, mayoritas responden yaitu sebanyak 24 orang dengan presentase 55% menyatakan setuju bahwa, kurangnya pengetahuan mengenai produk dan jasa keuangan syariah dan perbedaan antara bank konvensional dan bank syariah. mempengaruhi seseorang dalam mengambil keputusan yang sesuai dengan syariah atau ajaran Islam.
- c) Pernyataan 3, mayoritas responden yaitu sebanyak 20 orang dan 17 orang dengan presentase 45% dan 39% menyatakan setuju bahwa, dengan menabung di Bank Syariah saya akan terhindar dari riba dan akad-akad sesuai dengan prinsip dan tuntunan agama, serta simpanan uang terjamin oleh lembaga resmi seperti LPS dan OJK.
- d) Pernyataan 4, mayoritas responden yaitu sebanyak 26 orang dengan presentase 59% menyatakan setuju bahwa, saya berusaha mengambil pinjaman sesuai dengan kebutuhan saya dan saya memberikan kepercayaan penuh kepada lembaga jasa pinjaman syariah, karena dalam pinjaman syariah seluruh aktivitas

keuangan mulai dari akad sampai imbal jasa disesuaikan dengan prinsip syariah.

- e) Pernyataan 5, mayoritas responden yaitu sebanyak 20 orang dan 17 orang dengan presentase 45% dan 39% menyatakan setuju bahwa, dengan memiliki polis asuransi perusahaan asuransi akan melindungi saya dari kerugian yang mungkin akan terjadi, dan saya memberikan kepercayaan penuh terhadap asuransi syariah karena akad yang digunakan sesuai dengan prinsip syariah dan kehadiran asuransi syariah mampu mewujudkan kemaslahatan umat serta mensejahterakan prekonomian umat.
  - f) Pernyataan 6, mayoritas responden yaitu sebanyak 22 orang dengan presentase 50% menyatakan setuju bahwa, investasi syariah merupakan penanaman modal kepada lembaga jasa keuangan dengan memperhatikan berbagai aspek yang sesuai dengan prinsip syariah dan saya percaya investasi bermanfaat untuk menyiapkan masa depan yang lebih matang.
  - g) Pernyataan 7, mayoritas responden yaitu sebanyak 24 orang dengan presentase 55% menyatakan setuju bahwa, kurangnya pengetahuan seseorang mengenai literasi keuangan menjadi masalah serius karena sebab utama kemiskinan atau masalah financial adalah ketakutan dan kebodohan atau ketidaktahuan tentang ekonomi.
- 2) Analisis deskriptif variabel pengelolaan keuangan

Analisis deskriptif terhadap variabel pengelolaan keuangan (Y) terdiri dari 6 item pernyataan akan dilakukan berdasarkan pernyataan responden mengenai variabel pengelolaan keuangan (Y) tersebut. Nilai rata-rata hasil pernyataan responden dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.8 Tabel Deskriptif Item Pernyataan Pengelola Keuangan (Y)

Item Pernyataan	Frekuensi Dari Presentase					Skor	Mean
	STS	TS	N	S	SS		
<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>4</b>	<b>5</b>	<b>6</b>	<b>7</b>	<b>8</b>
Y1			5	25	14	185	4,20
			11%	57%	32%		
Y2		1	4	14	25	195	4,43
		2%	9%	32%	57%		
Y3			3	21	20	193	4,39
			7%	48%	39%		
Y4			6	9	29	199	4,52
			14%	20%	66%		
Y5		2	4	14	24	192	4,36
		5%	9%	32%	55%		
Y6		1	1	13	29	202	4,59
		2%	2%	30%	66%		
Rata-Rata Keseluruhan							26,59

*Sumber: data primer diolah tahun 2021*

Berdasarkan tabel 4.8 dapat dijelaskan beberapa hal sebagai berikut:

- a) Pernyataan 1, mayoritas responden yaitu sebanyak 25 orang dengan presentase 57%. Menyatakan setuju bahwa saya melakukan perencanaan, penganggaran dan pemeriksaan dalam mengelola keuangan sehari-hari. Karena hal tersebut merupakan hal yang sangat penting untuk membuat keputusan yang benar dalam hal pengelolaan keuangan.
- b) Pernyataan 2, mayoritas responden yaitu sebanyak 25 orang dengan presentase 57%. Menyatakan setuju bahwa saya melakukan perbandingan harga antar

toko/swalayan dan supermarket sebelum melakukan pembelian untuk memaksimalkan pembelanjaan dan mengurangi pengeluaran.

- c) Pernyataan 3, mayoritas responden yaitu sebanyak 21 orang dengan presentase 48%. Menyatakan setuju bahwa saya membeli barang sesuai dengan yang saya butuhkan dan membuat daftar kebutuhan berdasarkan skala prioritas.
- d) Pernyataan 4, mayoritas responden sebanyak 29 orang dengan presentase 66%. Menyatakan setuju bahwa saya menyediakan dana untuk pengeluaran tak terduga untuk menghadapi keadaan darurat dimasa mendatang yang mungkin terjadi.
- e) Pernyataan 5, mayoritas responden sebanyak 24 orang dengan presentase 55% menyatakan setuju bahwa saya membayar tagihan tepat waktu untuk menghindari penumpukan keuangan karena hal tersebut merupakan hal yang penting dalam pengelolaan keuangan.
- f) Pernyataan 6, mayoritas responden sebanyak 29 orang dengan presentase 66% menyatakan setuju bahwa sayamenabung dan melakukan investasi karena hal tersebut merupakan hal yang sangat penting untuk mencapai tujuan masa depan.

## **B. Pengujian Persyaratan Analisis Data**

### **1. Uji Validitas**

Uji validitas ini digunakan untuk melihat kelayakan item-item dalam daftar pernyataan untuk mendefenisikan sebuah variabel. Suatu itempernyataan dinyatakan valid apabila r-hitung adalah nilai dari *Corrected Item- Total Correlations* dari r-hitung (ditaraf signifikansi 5%) yang dihasilkan melalui DF ( *Degree Of Freedom*)<sup>43</sup> untuk menguji apakah pernyataan tersebut valid atau tidak dapat dilakukan melalui

---

<sup>43</sup> Bhuono Agung Nugroho, *Strategi Jit :Memelih Metode Statistic dengan SPSS*,(Yogyakarta, Andi Offseth :2005), h. 72.

program *computer Excel Statistic Analysis & SPSS*. Berikut ini disajikan hasil dari uji validitas dari masing-masing variabel sebagai berikut:

Tabel 4.9 Hasil Pengujian Validitas Variabel Literasi Keuangan Syariah

No. item	R-hitung	R-tabel	Sig	Kriteria
1	0,467	0,297	0,001	Valid
2	0,539	0,297	0,000	Valid
3	0,402	0,297	0,002	Valid
4	0,628	0,297	0,000	Valid
5	0,682	0,297	0,000	Valid
6	0,563	0,297	0,000	Valid
7	0,479	0,297	0,000	Valid

*Sumber* : Data primer yang diolah tahun 2021

Berdasarkan tabel 4.9 dapat dilihat bahwa seluruh pertanyaan untuk variabel literasi keuangan syariah semuanya memiliki status valid, karena nilai r-hitung (*Corrected Item-Total Correlation*) lebih besar daripada r-table sebesar 0,297 (pada taraf signifikansi 5%). Maka disimpulkan bahwa setiap butir pernyataan valid untuk digunakan sebagai pernyataan untuk mengukur variabel literasi keuangan syariah pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Parepare.

Tabel 4.10 Hasil Pengujian Validitas Variabel Pengelolaan Keuangan

No. Item	R-hitung	R-tabel	Sig	Kriteria
1	0,391	0,297	0,002	Valid
2	0,804	0,297	0,000	Valid
3	0,641	0,297	0,000	Valid

4	0,786	0,297	0,000	Valid
5	0,777	0,297	0,000	Valid
6	0,644	0,297	0,000	Valid

*Sumber : Data primer yang diolah tahun 2021*

Berdasarkan tabel 4.10 dapat dilihat bahwa seluruh pernyataan untuk pengelolaan keuangan dinyatakan valid karena setiap item pernyataan memiliki nilai  $r$  hitung (*corrected Item-Total Correlation*) lebih besar daripada  $r$  table yaitu 0,297. Jadi dapat disimpulkan bahwa variabel pengelolaan keuangan (Y) pada setiap item pernyataan valid untuk digunakan sebagai pernyataan untuk mengukur variabel pengelolaan keuangan pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Parepare

## 2. Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas ini digunakan untuk melihat tingkat konsistensi suatu instrumen (alat ukur) dalam mengukur gejala yang sama walaupun pada waktu yang berbeda. Apabila hasil pengukuran memiliki tingkat reliabilitas yang tinggi akan mampu memberikan hasil yang reliabel. Tinggi rendahnya reliabilitas instrumen dilihat berdasarkan pada angka yang disebut koefisien reliabilitas.

Suatu instrumen digunakan dua kali untuk mengukur indikasi yang sama dan hasil pengukuran yang diperoleh konsisten, maka instrument tersebut dapat dikatakan reliabel. Analisis data yang digunakan adalah *Cronbach Alpha* melalui program Computer *Excel Statistic Analysis & SPSS*. Reliabilitas suatu variabel dinyatakan baik jika memiliki nilai *Cronbach Alpha* 0,60<sup>44</sup>. Yaitu apabila nilai

<sup>44</sup> Bhuono Agung Nugroho, *Strategi Jitu : Memilih Metode Statistik Penelitian Dengan Metode SPSS*, h.72

instrumen  $>$  *Cronbach Alpha* maka dapat disimpulkan bahwa seluruh pernyataan dinyatakan reliabel. Adapun hasil pengujian reabilitas dijelaskan pada tabel dibawah ini sebagai berikut:

Tabel 4.11 Hasil Pengujian Reliabilitas Variabel Literasi Keuangan (X)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.654	7

*Sumber* : data primer yang diolah tahun 2021

Hasil uji realibilitas diatas menunjukkan bahwa nilai *Cronbach's Alpha* pada variabel literasi keuangan syariah yaitu sebesar  $0,654 > 0,60$  maka dapat disimpulkan bahwa setiap item pernyataan pada variabel literasi keuangan syariah dinyatakan reliabel. Dengan item pernyataan sebanyak 7 item pernyataan. Maka berdasarkan hasil pengujian reabilitas diatas maka dapat disimpulkan bahwa instrument dari kuesioner yang digunakan untuk menjelaskan variabel literasi keuangan syariah dinyatakan reliabel atau handal sebagai alat ukur variabel penelitian.

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.758	6

*Sumber* : data primer yang diolah tahun 2021

Selanjutnya variabel pengelolaan keuangan diperoleh nilai *Cronbach's Alpha* yaitu sebesar  $0,758 > 0,60$  maka dapat disimpulkan bahwa setiap item pernyataan

pengelolaan keuangan dinyatakan reliabel, dengan item pernyataan sebanyak 6 item. Maka berdasarkan hasil pengujian reabilitas diatas maka dapat disimpulkan bahwa instrument dari kuesioner yang digunakan untuk menjelaskan variabel literasi keuangan syariah dan pengelolaan keuangan dinyatakan reliabel atau handal sebagai alat ukur variabel penelitian.

### 3. Uji Normalitas Data

Pengujian normalitas dilakukan untuk mengetahui normalitas dari distribusi data dilakukan dengan uji *one sample Kolmogorov-Smirnov test*. Uji normalitas data dilakukan untuk melihat apakah data dapat terdistribusi dengan normal atau tidak. Dalam penelitian ini, pengujian normalitas dilakukan berdasarkan uji *Kolmogorov-Smirnov*. Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel bebas dan variabel terikat keduanya memiliki distribusi normal atau tidak. Suatu persamaan regresi dikatakan lolos normalitas apabila nilai signifikansi uji *Kolmogorov-Smirnov*  $> 0,05$ . Berikut hasil dari uji normalitas berdasarkan uji *Kolmogorov-Smirnow* dapat dilihat dari tabel dibawah ini:

Tabel 4.12 Hasil pengujian Kolmogorov-Smirnov

#### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		44
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	2,72166705
Most Extreme	Absolute	,144

Differences	Positive	,093
	Negative	-,144
Test Statistic		,144
Asymp. Sig. (2-tailed)		,230 <sup>c</sup>

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.

Berdasarkan Tabel 4.12 diatas dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal. Dimana hasil pengujian ini diperoleh nilai signifikan *One Sample Kolmogorov-Smirnov Test* sebesar  $0.230 > 0.05$ . Maka dapat disimpulkan bahwa data penelitian pada populasi penyebarannya normal, hal tersebut memberikan gambaran data kedua variabel berdistribusi normal.

#### 4. Uji One Sample T-Test

*One Sample T-Test* merupakan teknik analisis untuk membandingkan suatu variabel bebas. Teknik ini digunakan untuk menguji apakah nilai tertentu berbeda secara signifikan atau tidak dengan rata-rata sebuah sampel. Adapun dalam pengujian One Sample T-Test dilakukan untuk mengetahui seberapa baik Literasi keuangan syariah dan pengelolaan keuangan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Parepare dengan ketentuan seperti dibawah ini sebagai berikut:

Terdapat dua cara pengambilam keputusan, adapun pengambilan keputusan tersebut sebagai berikut:

- a. Membandingkan nilai Sig. (signifikansi) yaitu sebesar  $< 0,05$

- b. Membandingkan nilai t-hitung dengan t-tabel yaitu  $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$

Berikut ini adalah hasil dari pengujian *One Sample T-text* berdasarkan masing-masing variabel, dibawah ini sebagai berikut:

Tabel 4.13 Uji *One Sample T-test* Literasi Keuangan Syariah (X)

Test Value = 30						
	T	df	Sig (2-tailed)	Mean difference	95% Confidence interval of the Difference	
					Lower	Upper
Y	8,686	43	,001	3,341	2,57	4,12

*Sumber: Data primer diolah tahun 2021*

Berdasarkan uji *One Sample T-text* diperoleh nilai t-hitung  $8,686 > t\text{-tabel}$  2,017 dengan nilai signifikansi pada *Sig(2-tailed)* sebesar  $0,001 < 0.05$ , dengan nilai rata-rata total jawaban pada item pernyataan variabel literasi keuangan syariah atau *test value* sebesar 30 dengan tingkat kepercayaan atau *Confidence Interval of the Difference* sebesar 95%. Maka berdasarkan hasil tersebut disimpulkan bahwa literasi keuangan syariah mahasiswa FEBI IAIN Parepare dinyatakan baik.

Tabel 4.14 Uji *One Sample T-test* Pengelolaan Keuangan (Y)

Test Value = 24
-----------------

	T	Df	Sig (2-tailed)	Mean difference	95% Confidence interval of the Difference	
					Lower	Upper
Y	11,984	43	,001	4,614	3,84	5,39

*Sumber: data primer diolah tahun 2021*

Berdasarkan dari hasil uji *One Sample T-text* diperoleh nilai t-hitung 11,984 > 2,107 dengan signifikansi *Sig (2-tailed)* sebesar 0,001 < 0,05, dengan nilai rata-rata jawaban pada item pernyataan variabel pengelolaan keuangannya yaitu sebesar 24 dengan tingkat kepercayaan atau *Confidence Interval of the Difference* sebesar 95%. Maka dapat disimpulkan bahwa pengelolaan keuangan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Parepare dinyatakan baik dengan tingkat kepercayaan 95%.

#### 5. Uji linearitas

Secara umum uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah kedua variabel mempunyai hubungan yang linear secara signifikan atau tidak. Maka berdasarkan dari hasil uji linearitas diperoleh hasil seperti tabel dibawah ini sebagai berikut:

Tabel 4.15 Hasil Pengujian Linearitas.

**Anova Tabel**

			Sum of Squares	Df	Sig.
Pengelolaan keuangan,	Between	(Combined)	14,262	11	,096

Literasi keuangan Syariah	Groups	Linearity	56,274	1	,009
		Deviation From Linearty	86,988	10	,326
		Within Groups	231,533	32	
		Total	374,795	43	

*Sumber: data Primer diolah tahun 2021*

Berdasarkan hasil uji linearitas pada tabel *Anova* diatas dengan melihat nilai signifikansi (Sig) pada output *Deviation From Lineriaty Sig* yaitu sebesar 0,326 dengan nilai signifikan  $0,326 > 0,05$  dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang linear antara variabel independent dengan devendent, atau ada hubungan yang linear dan signifikan literasi keuangan syariah terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Parepare.

#### 6. Uji Korelasi *person product moment*

Teknik korelasi *product moment* digunakan untuk mencari hubungan dan membuktikan hipotesis hubungan dua variabel atau lebih tersebut adalah sama. Berikut adalah hasil pengujian uji korelasi *person product moment* sebagai berikut:

Tabel 4.16 Hasil Pengujian Uji Korelasi *Person Product Moment*

#### Correlations

		literasi keuangan syariah	pengelolaan keuangan
literasi keuangan syariah	Pearson Correlation	1	,387**

	Sig. (2-tailed)		,009
	N	44	44
pengelolaan keuangan	Pearson Correlation	,387**	1
	Sig. (2-tailed)	,009	
	N	44	44

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Dasar pengambilan keputusan uji korelasi adalah dengan memperhatikan indikator berikut:

- Jika nilai signifikansi  $< 0,05$  maka ada hubungan yang linear antara kedua variabel yaitu variabel independen dengan variabel dependem
- Jika nilai  $r$ -hitung  $> r$ -tabel maka ada hubungan yang positif dan linear antara variabel independen dengan variabel dependen. Berikut hasil dari uji korelasi dapat dilihat dari tabel dibawah ini sebagai berikut:

Berdasarkan hasil uji korelasi diatas dapat diinterpretasikan dengan merujuk pada ke-3 dasar pengambilan keputusan dalam analisis korelasi *Bivariate Pearson* diatas yaitu:

- Berdasarkan nilai signifikansi. Sig. (2-tailed): dari tabel output diatas diketahui nilai Sig. (2-tailed) antara Literasi keuangan syariah (X) dengan Pengelolaan keuangan (Y) adalah sebesar  $0.009 < 0,05$  yang berarti terdapat korelasi yang signifikan antara variabel Literasi keuangan syariah dan Pengelolaan keuangan.

- b. Berdasarkan nilai  $r$  hitung (*pearson correlations*) diketahui nilai  $r$  hitung untuk hubungan literasi keuangan syariah (X) dengan pengelolaan keuangan (Y) adalah sebesar  $0,387 > r_{table} 0,279$ , maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan atau korelasi antara variabel literasi keuangan syariah terhadap pengelolaan keuangan. Karena  $r$  hitung atau *pearson correlations* dalam analisis ini bernilai positif maka itu artinya hubungan antara kedua variabel tersebut bersifat positif.

### C. Pengujian Hipotesis

Uji hipotesis merupakan uji yang dilakukan untuk melihat ada tidaknya pengaruh antar variabel serta untuk membuktikan hipotesis yang telah ditetapkan sebelumnya. Uji ini dilakukan dengan menggunakan analisis regresi sederhana karena pada penelitian ini hanya menggunakan satu variabel bebas atau independen terhadap variabel dependen. Berikut adalah pengujian hipotesis dibawah ini sebagai berikut:

#### a. Uji Regresi Linear Sederhana

Uji regresi linear sederhana digunakan untuk memprediksi atau menguji pengaruh satu variabel bebas terhadap variabel terikat. Adapun keputusan dalam uji regresi linear sederhana yaitu:

- 1) Jika nilai  $F$ -hitung  $>$   $F$ -tabel dan nilai signifikansi  $<$   $0,05$ , maka variabel independent berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen.
- 2) Jika nilai  $F$ -hitung  $<$   $F$ -tabel dan nilai signifikan  $>$   $0,05$ , maka variabel independent tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

Hasil dari uji regresi linear sederhana yang dapat dilihat dari tabel dibawah ini:

#### a. Tabel 4.17 Hasil Pengujian Regresi Linear Sederhana

ANOVA<sup>a</sup>

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	56,274	1	56,274	7,420	,009 <sup>b</sup>
Residual	318,521	42	7,584		
Total	374,795	43			

*Sumber: data primer diolah tahun 2021*

Berdasarkan hasil tersebut dapat dilihat bahwa nilai t-hitung adalah sebesar 7,420 atau lebih besar dari nilai t-tabel yaitu sebesar 3,060 serta memiliki nilai signifikan sebesar  $0,009 < 0,05$ , Maka model regresi dapat dipakai untuk memprediksi variabel independent atau dengan kata lain ada pengaruh yang signifikan antara variabel literasi keuangan syariah (X) terhadap perilaku pengelolaan keuangan (Y) mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Parepare.

Tabel 4.18 Hasil Pengujian Regresi Linear Sederhana  
Coefficients

Model	Unstandradized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig
	B	Std. Error	Beta		
(constant)	14,853	4,158		3,572	,001
Literasi keuangan syariah	,400	,143	,396	2,799	,009

a. Dependent Variable: pengelolaan keuangan

Berdasarkan hasil tersebut, dapat dilihat bahwa variabel literasi keuangan syariah memiliki nilai koefisien regresi yaitu sebesar 0,400 bernilai positif dan memiliki nilai t- hitung sebesar 2.01669 yang artinya nilai t-hitung lebih besar dari t-tabel  $2.799 > 2.01669$ . Serta memiliki nilai signifikan sebesar  $0,01 < 0,05$ . Yang artinya literasi keuangan syariah memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan.

Berdasarkan hasil data tersebut maka diperoleh hasil persamaan sebagai berikut:

$$Y = a + \beta x + e$$

Dimana :

Y = Perilaku pengelolaan keuangan

a = angka konstan

$\beta$  = koefisien regresi

x = literasi keuangan syariah

e = standar eror

dari tabel diatas diperoleh model persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = a + \beta x + e$$

$$Y = 14,853 + 0,400x + e$$

Persamaan regresi diatas memperlihatkan hubungan antara variable independent dengan variable dependen secara persial dari persamaan tersebut dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Nilai constanta adalah 14.853 artinya jika tidak terjadi perubahan variabel pengelolaan keuangan (nilai  $X_1=0$ ) maka pengelolaan keuangan mahasiswa pada mahasiswa FEBI IAIN Parepare 14.853
2. Nilai koefisien regresi adalah 0,400 artinya jika variabel Literasi Keuangan Syariah (X) meningkat sebesar 1% dan konstanta(a) adalah 0(nol) maka pengelolaan keuangan syariah mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Parepare meningkat sebesar 0,400.

b. Koefesien Determinasi ( $R^2$ )

Koefesien determinasi bertujuan untuk menentukan proporsi atau persentase total variasi dalam variabel terikat yang diterangkan oleh variabel bebas. Semakin tinggi nilai koefisien determinasi maka semakin tinggi juga nilai variabel bebas terhadap variabel terikat dengan melihat nilai formula korelasi tersebut, Menurut Unaradjam dalam Nafidah untuk memberikan penafsiran koefisien determinasi ( $R^2$ ) yang ditentukan besar atau kecil, akan dikonsultasikan dengan tabel interpretasi nilai R. Berikut hasil koefisien determinasi dalam analisis regresi sederhana yang dapat dilihat dari tabel dibawah ini, sebagai berikut:

Tabel 4.19 Hasil Pengujian Uji Koefisien Determinasi

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,471 <sup>a</sup>	,222	,204	2,665

a. Predictors: (Constant), Literasi keuangan syariah

Berdasarkan Tabel 4.17 *Model Summary* dapat diketahui bahwa nilai koefisien determinasi terdapat pada nilai *Adjusted R Square* sebesar 0.222 atau sebesar 22,2%. Artinya bahwa variable literasi keuangan syariah mempengaruhi pengelolaan keuangan mahasiswa sebesar 22,2%. Sedangkan sisanya sebesar 77,8% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak masuk dalam penelitian ini.

#### D. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan, selanjutnya akan dilakukan pembahasan atas hasil analisis tersebut sehingga dapat memberikan gambaran yang lebih jelas bagaimana pengaruh yang terjadi antar variabel dalam penelitian. Adapun variabel dalam penelitian ini adalah literasi keuangan syariah sebagai variabel X (*Independen*), perilaku pengelolaan keuangan sebagai variabel Y (*dependen*).

1. Seberapa baik literasi keuangan syariah mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Parepare.

Literasi keuangan syariah mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Parepare, berdasarkan dari hasil analisis data uji *One Sample T-Test* yang merupakan teknik analisis untuk menguji signifikan rata-rata sebuah sampel. Disimpulkan bahwa literasi keuangan syariah mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Parepare bisa dikatakan baik. Artinya mahasiswa Fakultas

Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Parepare memiliki tingkat pengetahuan yang tinggi mengenai literasi keuangan atau *well literate*.

*Well Literate* didefinisikan sebagai tahap dimana seseorang memiliki pengetahuan dan keyakinan mengenai lembaga jasa keuangan serta produk dan jasa keuangan, termasuk fitur, manfaat dan resiko, hak dan kewajiban terkait produk dan jasa keuangan dan juga memiliki keterampilan dalam menggunakan produk dan jasa keuangan. Berikut ini adalah hasil pengujian uji *One Sample T-text* sebagai berikut :

Tabel.4.20 Penguujian *One Sample T-test* Literasi Keuangan Syariah (X)

Test Value = 30						
	T	Df	Sig (2-tailed)	Mean difference	95% Confidence interval of the Difference	
					lower	Upper
X	8,686	43	,001	3,341	2,57	4,12

*Sumber* : data primer diolah tahun 2021.

Berdasarkan hasil uji *One Sample T-text* diperoleh data signifikansi sebesar  $0,001 < 0,05$ . Jika merujuk dalam pengambilan keputusan uji *One Sample T-text* maka dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan syariah mahasiswa Fakultas Ekonomi dan

Bisnis Islam IAIN Parepare dinyatakan baik. Dengan melihat signifikansinya dan berdasarkan nilai t-hitungnya.

Berdasarkan hasil uji *One Sample T-text* diperoleh nilai t- hitung yaitu sebesar 8,686 sedangkan nilai t- tabel 2,017, artinya bahwa  $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$ . Jika merujuk dalam pengambilan keputusan *Uji One Sample T-text* dapat diambil kesimpulan bahwa literasi keuangan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Parepare dinyatakan baik, dengan melihat nilai perbandingan t-hitung dan t-tabelnya.

Berdasarkan dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan syariah mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Parepare dinyatakan baik. Hal ini dapat dilihat dari pengujian *One Sample T-text* dimana *Test Value* atau nilai rata-rata total jawaban pada item pernyataan variabel sebesar 30 dengan tingkat kepercayaan atau *Confidence Interval Of the Difference* yaitu sebesar 95 %. Yang membuktikan bahwa literasi keuangan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Parepare dinyatakan baik. Hal ini selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Chen dan Volpe yang menyatakan bahwa mahasiswa yang mempunyai tingkat literasi keuangan yang rendah akan berpendapat negatif tentang keuangan serta membuat keputusan yang salah.<sup>45</sup>

Data ini diambil dari 44 responden oleh masing-masing program studi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Parepare dengan mengisi kuesioner sebanyak 7 item pertanyaan berdasarkan indikator-indikator variabel literasi

---

<sup>45</sup>Muhammad Sukroni, *Pengaruh Literasi Keuangan dan Kecerdasan Spritual Pada Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Di Surabaya*, Artikel Ilmiah, h. 1

keuangan syariah, yaitu pengetahuan dasar keuangan, pinjaman atau kredit, tabungan, asuransi dan investasi. Berdasarkan dari indikator-indikator tersebut kemudian dijadikan pernyataan dalam bentuk kuesioner penelitian.

Hasil dari pengisian kuesioner menunjukkan bahwa sebagian besar responden memberikan tanggapan sangat setuju dan setuju pada item pertanyaan kedua yaitu “ Pengetahuan mengenai produk dan jasa keuangan syariah, perbedaan antara bank konvensional dan bank syariah mempengaruhi sikap seseorang dalam mengambil keputusan ekonomi sesuai dengan syariah Islam” dan Item pada pertanyaan ke-tujuh yaitu “ kurangnya pengetahuan seseorang mengenai literasi keuangan syariah menjadi masalah yang serius karena sebab utama kemiskinan atau masalah *financial* adalah ketakutan dan kebodohan atau ketidaktahuan tentang ekonomi”. Kemudian Item pertanyaan ke-empat dan ke-enam memberikan gambaran bahwa responden atau mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Parepare memiliki pengetahuan dan keyakinan terhadap produk-produk layanan keuangan syariah seperti pinjaman syariah dan investasi syariah.

Berdasarkan dari jawaban responden tersebut memperkuat hasil penelitian yang menyatakan bahwa mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Parepare memiliki literasi keuangan yang baik, hal ini dibuktikan dengan jawaban pada item-item pernyataan yang diberikan kepada responden sudah memenuhi segala indikator indikator variabel yang dijadikan alat ukur pada peneliiian ini sehingga dapat dikatakan bahwa pengetahuan pengelolaan keuangan mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis Islam IAIN Parepare baik.

Literasi keuangan merupakan kebutuhan dasar bagi setiap orang agar terhindar masalah keuangan, karena kesulitan keuangan dapat muncul jika terjadi kesalahan dalam pengelolaan keuangan. Literasi keuangan syariah merupakan hal yang sangat penting untuk menghindari berbagai masalah keuangan demi untuk mendapatkan kehidupan yang sejahtera. Memiliki pengetahuan mengenai literasi keuangan ditunjang dengan pengetahuan pengelolaan keuangan maka taraf hidup seseorang diharapkan akan meningkat karena bagaimanapun tingginya penghasilan seseorang jika tanpa pengelolaan yang tepat, keamanan finansial akan sulit tercapai.

2. Seberapa baik pengelolaan keuangan mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis Islam IAIN Parepare.

Pengelolaan keuangan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Parepare berdasarkan hasil analisis data *Uji One Sample T-text* disimpulkan bahwa perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis Islam IAIN Parepare dinyatakan baik. Berikut adalah tabel uji *One Sample T-text* dibawah ini sebagai berikut:

Tabel.4.21 Pengujian *One Sample T-text* Pengelolaan Keuangan (Y)

Test Value = 24						
	T	Df	Sig (2-tailed)	Mean difference	95% Confidence interval of the Difference	
					Lower	Upper
Y	11,984	43	,000	4,614	3,84	5,39

*Sumber : data primer diolah tahun 2021*

Berdasarkan dari hasil uji *One Sample T-text* diperoleh data signifikansi sebesar  $0,001 < 0,05$ , jika merujuk pada pengambilan keputusan uji *One Sample T-text* maka dapat disimpulkan bahwa perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Parepare bisa dinyatakan baik. Dengan melihat nilai *Sig 2-tailed* yaitu nilai signifikansinya dan nilai berdasarkan t-hitungnya

Berdasarkan hasil uji *One Sample T-text* diperoleh nilai t-hitung sebesar 11,984. Jika merujuk dari pengambilan keputusan uji *One Sample T-text* yang menyatakan bahwa apabila  $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$  maka dapat dipastikan data berdistribusi normal. Yang artinya  $t\text{-hitung } 11,984 > 2,107$  t-tabel, dari hasil tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa pengelolaan keuangan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Parepare dinyatakan baik dengan melihat nilai perbandingan t-hitung dan t-tabelnya.

Berdasarkan dari data tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa pengelolaan keuangan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Parepare dinyatakan baik hal ini dapat dilihat dari pengujian *One Sampel T-text* dimana *Test Value* atau nilai rata-rata sebesar 24 dengan tingkat kepercayaan atau *Confidence Interval Of the Difference* yaitu sebesar 95%. Penelitian ini sejalan dengan pemikiran Kiyosaki yang menyatakan bahwa sebab utama kemiskinan atau masalah finansial adalah ketakutan dan kebodohan atau ketidaktahuan tentang keuangan, bukan soal ekonomi atau pendapatan yang rendah, pemerintah, ataupun orang kaya.

Data ini diambil dari 44 responden dari masing masing program studi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Parepare, dengan Item pertanyaan sebanyak enam item dengan empat indikator yaitu penggunaan dana, penentuan sumber dana,

manajemen resiko, perencanaan masa depan. Berdasarkan empat indikator indikator ini kemudian dijadikan sebuah pernyataan yaitu sebanyak 6 Item pernyataan yang kemudiandijadikan kuesioner penelitian.

Berdasarkan dari hasil pengisian kuesioner yang dilakukan oleh responden, bahwa dalam pengisian tersebut responden cenderung menjawab pernyataan dengan positif yaitu dengan menjawab sangat setuju atau setuju, hal tersebut dapat dilihat dari pernyataan item 4 yang menyatakan “menyediakan dana untuk pengeluaran tak terduga merupakan hal yang sangat penting untuk menghadapi keadaan darurat yang mungkin akan datang”, mayoritas responden menjawab sangat setuju, hal ini menunjukkan bahwa responden cenderung menyediakan dana darurat untuk kebutuhan mendesak yang mungkin akan terjadi dimasa depan. Kemudian dilihat dari pernyataan item ke 6 yang menyatakan bahwa “menabung dengan sistem priodik untuk mempersiapkan *Planning* masa depan dan menghemat pengeluaran”, dengan mayoritas responden menjawab sangat setuju dan setuju, maka hal tersebut menunjukkan bahwa responden setuju bahwa menyimpan dana darurat dan menabung secara priodik merupakan hal yang penting dilakukan.

Berdasarkan dari jawaban responden tersebut memperkuat hasil penelitian yang menyatakan bahwa mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Parepare memiliki pengelolaan keuangan yang baik hal ini dibuktikan dengan jawaban pada item-item pernyataan yang menunjukkan sudah memenuhi segala indikator indikator yang dijadikan ukuran pengelolaan keuangan.

Seseorang dengan sikap keuangan yang baik akan menunjukkan pola pikir yang baik tentang uang yaitu persepsinya tentang masa depan, mampu mengontrol situasi keuangan yang dihadapi, menyesuaikan penggunaan uang sehingga mampu

mencukupi kebutuhan hidupnya, mampu menyeimbangkan pengeluaran dan pemasukan dan menyisihkan sebagian pendapatan untuk ditabung dan investasi.

3. Hubungan antara literasi keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Parepare

- a. Berdasarkan hasil analisis data uji linearitas variabel berdasarkan nilai signifikansi (*Sig*) *Deviation From Linearity* disimpulkan bahwa ada hubungan yang linear antara variabel independen dengan variabel dependen. Berdasarkan hasil pengujian linearitas dapat ditarik kesimpulan bahwa ada hubungan yang positif dan signifikan antarliterasi keuangan syariah terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa.

Hal ini dibuktikan dari hasil uji linearitas dengan melihat nilai signifikansi yaitu sebesar  $0,326 > 0,05$ . Adapun hasil yang menyatakan bahwa hubungan tersebut bernilai positif yaitu sebesar 0,400 dilihat dari nilai koefisien regresinya. Berikut uji linearitas dibawah ini sebagai berikut:

Tabel. 4.22 Hasil Pengujian Linearitas

Anova Table.

			Sum of Squares	Df	Sig.
Pengelolaan keuangan, Literasi keuangan Syariah	Between Groups	(Combined)	14,262	11	,096
		Linearity	56,274	1	,009
		Deviation From Linearity	86,988	10	,326

		Within Groups	231,533	32	
		Total	374,795	43	

*Sumber : data primer diolah tahun 2021*

Berdasarkan dari data diatas dapat dilihat bahwa nilai *Deviation From Linearity Sig* yaitu sebesar  $0,326 > 0,05$ , adapun Dasar pengambilan keputusan uji linearitas yaitu apabila  $Sig > 0,05$  maka ada hubungan yang linear secara signifikan antara variabel independen dengan devenden, sebaliknya jika *Deviation From Linearity Sig*  $< 0,05$  maka tidak ada hubungan yang linear dan signifikan antara variabel dependen dengan independen. Maka berdasarkan pengambilan keputusan tersebut dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang linear antara variabel independen dengan variabel dependen, atau dengan kata lain bahwa ada pengaruh yang signifikan antara literasi keuangan syariah terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Parepare, maka hipotesis yang menyatakan bahwa ada hubungan antara literasi keuangan syariah terhadap perilaku pengelolaan keuangan diterima, sedangkan yang hipotesis yang menyatakan bahwa tidak ada hubungan antara literasi keuangan syariah terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa ditolak.

Hubungan tersebut adalah hubungan yang signifikan, artinya hubungan tersebut berlaku pada seluruh populasi hal ini dapat diketahui dari kriteria penerimaan sampel berdasarkan nilai menerima  $H_0$  dan penerima  $H_a$ . Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Andrew yang menyatakan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara literasi keuangan dengan perilaku pengelolaan keuangan. Dimana hasil penelitian ini menjelaskan bahwa semakin tinggi tingkat

pengetahuan keuangan seseorang yang dimiliki maka seorang tersebut akan cenderung lebih bijak dalam pengelolaan keuangannya.

Berdasarkan nilai koefisien regresi bernilai positif maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang positif antara variabel independent dengan variabel dependen. Yang artinya bahwa ada hubungan yang positif dan signifikan literasi keuangan syariah terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Parepare.

- b. Berdasarkan hasil uji korelasi dilihat dari nilai signifikansi Sig. (2-tailed) diperoleh dari hasil pengujian korelasi yaitu sebesar  $0,009 < 0,05$  dan nilai r-hitung  $> r$ -tabel yaitu sebesar  $0,387 > 0,279$ . yang artinya bahwa jika merujuk pada dasar pengambilan keputusan uji korelasi yaitu apabila nilai probabilitas  $< 0,05$  dan nilai t-hitung  $> t$ -tabel maka ada hubungan antara variabel independent dengan variabel dependen, sebaliknya jika nilai probability  $> 0,05$  dan nilai t-hitung  $< t$ -tabel, maka tidak ada hubungan antara variabel independent dengan variabel dependen.

Berikut tabel hasil uji korelasi *Pearson Product Moment* di bawah ini sebagai berikut:

Tabel. 4.23 Hasil Pengujian Korelasi *Pearson Product Moment*

<b>Correlations</b>		
	literasi keuangan syariah	pengelolaan keuangan
literasi keuangan syariah	1	,387**
	Pearson Correlation	,009
	Sig. (2-tailed)	,009
	N	44
	44	44

pengelolaan keuangan	Pearson Correlation	,387**	1
	Sig. (2-tailed)	,009	
	N	44	44

*Sumber: data primer diolah tahun 2021*

Berdasarkan nilai signifikansi, *Sig. (2-tailed)* dari tabel output diatas diketahui nilai sig. (2-tailed) antara literasi keuangan syariah atau variabel independen dengan pengelolaan keuangan variabel dependen adalah sebesar  $0,009 < 0,05$  yang berarti terdapat korelasi yang signifikan antara variabel literasi keuangan syariah terhadap pengelolaan keuangan. maka dapat diambil kesimpulan bahwa ada hubungan yang signifikan antara literasi keuangan syariah terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Parepare.

Berdasarkan nilai *r* hitung *Pearson Correlations* diketahui nilai *r* hitung untuk hubungan literasi keuangan syariah dengan pengelolaan keuangan adalah sebesar 0,387. Jika dilihat nilai *pearson Correlation* maka dapat ditarik kesimpulan bahwa ada hubungan atau korelasi antara variabel literasi keuangan syariah dengan variabel pengelolaan keuangan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Parepare, karena nilai *r*-hitung  $>$  *r*-tabel yaitu sebesar  $0,387 > 0,279$ . Karena *r* hitung *Pearson Correltions* dalam analisis ini bernilai positif maka artinya hubungan antar kedua variabel tersebut bersifat positif.

Uji korelasi *Pearson Product Moment* adalah uji yang dilakukan setelah melakukan uji linearitas, uji korelasi *Pearson Product Moment* ini digunakan untuk mengetahui derajat keeratan hubungan dua variabel atau rasio dan memiliki distribusi data yang normal dan membuktikan hipotesis hubungan dua variabel atau lebih

tersebut. Salah satu teknik statistik yang kerap kali digunakan untuk mencari hubungan antara dua variabel atau lebih adalah teknik korelasi. Apabila kenaikan nilai variabel independen selalu disertai dengan kenaikan nilai variabel dependen, dan turunya nilai variabel independen juga diikuti oleh variabel dependen, maka hubungan seperti ini disebut dengan hubungan yang positif, sebaliknya apabila kenaikan nilai variabel independen selalu diikuti oleh penurunan nilai variabel dependen, dan penurunan nilai variabel independen selalu diikuti oleh kenaikan nilai variabel dependen, maka hubungan antara variabel independen dan dependen tersebut adalah hubungan yang negatif.

Berdasarkan nilai  $r$  hitung atau *pearson correlations* yang diperoleh maka kriteria kekuatan hubungan antara variabel literasi keuangan syariah terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Parepare mempunyai hubungan yang rendah, hal ini dapat dilihat dari formula korelasi yaitu sebagai berikut:

Tabel. 4.24 Formula korelasi

Interval koefisien	Tingkat Hubungan
0,80 - 1,000	Sangat Kuat
0,60 - 0,799	Kuat
0,40 - 0,599	Sedang
0,20 - 0,399	Lemah

0,00 – 0,199	Sangat Lemah
--------------	--------------

Berdasarkan dari tabel formula korelasi dengan melihat nilai  $r$  hitung *pearson correlations* yang diperoleh yaitu sebesar 0,387 maka tingkat hubungan antara variabel independen terhadap variabel dependen berada ditingkat hubungan yang lemah yaitusebesar 0,20 – 0,399 (lemah). Jadi dapat ditarik kesimpulan bahwa hubungan antara literasi keuangan syariah terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Parepare tergolong lemah, yang berarti bahwa literasi keuangan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Parepare dengan pengelolaan keuangan tidak terlalu memiliki hubungan yang kuat.

Berdasarkan dari berbagai hasil analisis data diatas dapat diambil kesimpulan bahwa ada hubungan positif dan signifikan antara literasi keuangan syariah terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Parepare.Maka hipotesis yang menjelaskan bahwa ada hubungan yang positif dan signifikan literasi keuangan syariah terhdap perilaku pengelolaan keuangan, diterima sedangkan hipotesis yang menjelaskan bahwa tidak ada hubungan literasi keuangan syariah terhadap perilaku pengelolaan keuangan, ditolak.

Hasil dari penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Murgiah yang mengidentifikasi tingkat pemahaman literasi keuangan di Malaysia dan strategi untuk meningkatkan tingkat literasi keuangan di Malaysia.Penelitian tersebut menyatakan bahwa tingkat pengetahuan responden mengenai literasi keuangan berdasarkan pengetahuan dasar, nilai waktu uang, suku bunga majemuk diversifikasi resiko dan keuangan dan produk atau jasa perbangkan.Analisis korelasi menyatakan bahwa literasi keuangan memiliki hubungan yang positif terhadap tingkat

pendidikan. Sementara pekerjaan menunjukkan hubungan yang negatif dengan literasi keuangan, selain itu status perkawinan juga memiliki hubungan yang positif terhadap literasi keuangan.<sup>46</sup>

Pengetahuan keuangan sebagai penguasaan seseorang atas berbagai hal tentang dunia keuangan, dan keterampilan keuangan. Sehingga individu dengan kemampuan keuangan yang memadai akan memiliki perilaku pengelolaan keuangan yang baik. Kurangnya pengetahuan seseorang mengenai keuangan maka akan berdampak buruk terhadap perilaku pengelolaan keuangannya, hal ini dapat dilihat dari bagaimana seseorang memaksimalkan pendapatan dan pengeluaran dalam kehidupan sehari-harinya seperti melakukan pembukuan keuangan pengeluaran, yang dilakukan setiap bulan, dan memiliki cadangan dana untuk kondisi darurat dan bahkan membayar tagihan tepat waktu juga mempengaruhi pengelolaan keuangan.

4. Pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Parepare.
  - a. Berdasarkan hasil uji regresi linear sederhana pada *Anova Table* dapat disimpulkan bahwa variabel literasi keuangan syariah berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Parepare. Berikut adalah tabel pengujian regresi linear sederhana dibawah ini sebagai berikut:

Tabel. 4.25 Hasil pengujian regresi linear sederhana.

#### ANOVA<sup>a</sup>

---

<sup>46</sup>Norani Abdullah dkk. *Examining The Power Of Financial Literacy And Theory Of Planned Behavior On Intention To Change Financial Behavior*, ( Internasional Jurnal Of Business And Management Invention, Vol 7, No. 3 2018) h. 61

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	56,274	1	56,274	7,420	,009 <sup>b</sup>
Residual	318,521	42	7,584		
Total	374,795	43			

*Sumber: data primer diolah tahun 2021*

Berdasarkan dari hasil uji regresi linear sederhana pada *Anova Table* merujuk pada dasar pengambilan keputusan uji simultan (F) maka dapat dilihat nilai F-hitung diperoleh nilai sebesar  $7,420 >$  dari nilai F-tabel yaitu sebesar 3,060 serta memiliki nilai signifikansi sebesar  $0,009 < 0,05$ . Artinya bahwa variabel literasi keuangan syariah berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa. Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa literasi keuangan syariah berpengaruh terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Parepare.

Berdasarkan dari berbagai hasil analisis tersebut maka dapat ditarik kesimpulan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, artinya bahwa variabel literasi keuangan syariah berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Parepare.

Hasil penelitian ini selaras dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Wahyi Busyro yang menyatakan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan. Tiga faktor yang diteliti dalam literasi keuangan adalah pengetahuan dasar, tabungan dan pinjaman serta investasi mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa. Hasil

penelitian tersebut membuktikan bahwa literasi keuangan dengan indikator pengetahuan dasar, tabungan dan pinjaman serta investasi mempunyai pengaruh yang kuat terhadap perilaku pengelolaan keuangan.

Berdasarkan hasil data tersebut maka diperoleh nilai t-hitung sebesar 2.799 > t-tabel 2.0166 dan nilai signifikansi sebesar 0,009 < 0,05, dan  $\beta = 0,400$  bernilai positif, yang artinya bahwa literasi keuangan syariah yaitu variabel independen (X) berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan yaitu variabel dependen (Y). hal ini dapat dilihat dari hasil tabel *Coefficients* sebagai berikut :

Tabel 4.26 Hasil Pengujian Uji Regresi Linear Sederhana

Model	Unstandradized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig
	B	Std. Error	Beta		
(constant)	14,853	4,158		3,572	,001
Literasi keuangan syariah	,400	,143	,396	2,799	,009

a. Dependent Variable: pengelolaan keuangan

Berdasarkan tabel *Coefficients* diatas diperoleh hasil persamaan sebagai berikut:

$$Y = a + \beta x + e$$

$$Y = 14,853 + 0,400 + e$$

Persamaan regresi ini memperlihatkan hubungan antar variabel independen dengan variabel dependen secara persial dari persamaan tersebut dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Nilai constanta adalah 14.853 artinya jika tidak terjadi perubahan variabel pengelolaan keuangan (nilai  $X=0$ ) maka pengelolaan keuangan pada mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis Islam IAIN Parepare sebesar 14.853.
2. Nilai koefisien regresi adalah 0,400, artinya jika variabel literasi keuangan syariah ( $X$ ) meningkat sebesar 1% dan konstanta ( $a$ ) adalah nol maka perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa meningkat sebesar 0,400.

Berdasarkan persamaan diatas dapat dilihat bagaimana literasi keuangan mempengaruhi nilai perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Parepare, yang berarti bahwa apabila tidak terjadi perubahan pengetahuan keuangan atau literasi keuangan maka pengelolaan keuangan akan stagnan, sebaliknya jika pengetahuan seseorang meningkat terhadap literasi keuangan syariah maka pengelolaan keuangan akan meningkat atau dengan kata lain apabila pengetahuan literasi keuangan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Parepare meningkat maka pengelolaan keuangan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Parepare juga akan meningkat. Hal ini memberikan gambaran bahwa pentingnya mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Parepare mempelajari literasi keuangan syariah karena akan berpengaruh terhadap perilaku pengelolaan keuangan.

Berdasarkan nilai *Coefficient t*- tabel dengan rumus  $t = t(a/2 : n-1)$  sehingga diperoleh nilai  $t$ -tabel = 2.01669. berarti nilai  $t$ -hitung >  $t$ -tabel yaitu sebesar 2.799

>2.01669 yang artinya bahwa literasi keuangan syariah memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan. Dan berdasarkan nilai signifikansi yaitu sebesar  $0,009 < 0,05$  yang artinya bahwa literasi keuangan syariah berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Parepare. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Harpa Sugarti dan Khouliida Afiyatul Maula yang menyatakan bahwa literasi keuangan dengan indikator pengetahuan dasar keuangan pribadi, tabungan dan pinjaman, dan investasi berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa.

Hal tersebut berarti :

Ho : Literasi keuangan tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Parepare, ditolak.

Selanjutnya berdasarkan hasil dari setiap uji hipotesis tersebut, sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa literasi keuangan syariah berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Parepare, sehingga hipotesis Ho ditolak dan H1 diterima. Hal ini dapat dilihat dari nilai koefisien regresi yaitu sebesar 0,400 bernilai positif dan memiliki nilai t-hitung sebesar  $2,799 > t\text{-tabel } 2.01669$  serta memiliki nilai signifikansi sebesar  $0,009 < 0,05$  yang artinya bahwa literasi keuangan syariah memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Parepare.

Hal tersebut berarti:

Ha : Literasi keuangan syariah berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Parepare, diterima

Berdasarkan dari hasil uji regresi linear sederhana dapat ditarik kesimpulan bahwa literasi keuangan syariah berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Parepare hal ini dapat dilihat nilai koefisien regresi yaitu sebesar 0,400 bernilai positif dan memiliki nilai t-hitung sebesar  $2,799 > t\text{-tabel } 2,01669$  serta memiliki nilai signifikan sebesar  $0,009 < 0,05$  yang artinya bahwa literasi keuangan syariah memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Parepare. Sehingga hipotesis H1 diterima.

Berdasarkan hipotesis tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa literasi keuangan syariah memiliki pengaruh terhadap pengelolaan keuangan seperti melakukan perencanaan pengeluaran, melakukan penganggaran dan pemeriksaan dalam pengelolaan keuangan. Literasi keuangan syariah sebagai bentuk wadah yang berada disekitar masyarakat menjadi sesuatu yang perlu dijadikan alat untuk membantu pengelolaan keuangan masyarakat maupun mahasiswa. Maka dari itu literasi keuangan syariah perlu dijadikan sebagai *edukasi financial* agar masalah ekonomi dapat teratasi dengan baik untuk mencapai kesejahteraan didunia maupun diakhirat.

Hasil yang diperoleh tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Agus Yulianto dalam penelitian tersebut menunjukkan bahwa literasi keuangan syariah tidak berpengaruh terhadap keputusan menabung dan keputusan asuransi

lembaga keuangan syariah, namun literasi keuangan syariah berpengaruh negatif terhadap keputusan pembiayaan dan keputusan investasi dilembaga keuangan syariah. Hasil penelitian tersebut membuktikan keputusan menabung dan keputusan asuransi tidak berpengaruh terhadap literasi keuangan syariah disebabkan karena masyarakat belum mengenal dengan baik dan belum bersentuhan langsung terhadap asuransi syariah, dan dapat dilihat dari hasil penelitian kedua yaitu literasi keuangan syariah berpengaruh negatif terhadap keputusan pembiayaan dan keputusan investasi dilembaga keuangan syariah.

Merujuk pada penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa pengambilan keputusan dengan menggunakan prudok atau layanan keuangan syariah masih minim digunakan pada penelitian tersebut atau pengaruh literasi keuangan syariah terhadap produk atau layanan keuangan syariah masih memiliki pengaruh yang kecil dikalangan masyarakat.

- b. Berdasarkan dari uji hipotesis koefisien determinasi dengan melihat *model summary* diketahui bahwa nilai koefisien determinasi pada nilai *Adjusted R Square* yaitu sebesar 0,222. Uji ini bertujuan untuk menentukan proporsi atau presentase total variasi dalam variabel terikat yang diterangkan dalam variabel bebas. Semakin tinggi koefisien determinasi, semakin tinggi kemampuan variabel bebas dalam menjelaskan variasi perubahan pada variabel terikatnya. Berikut adalah tabel hasil pengujian koefisien determinasi sebagai berikut:

Tabel 4.27 Hasil Pengujian Koefisien Determinasi

**Model Summary**

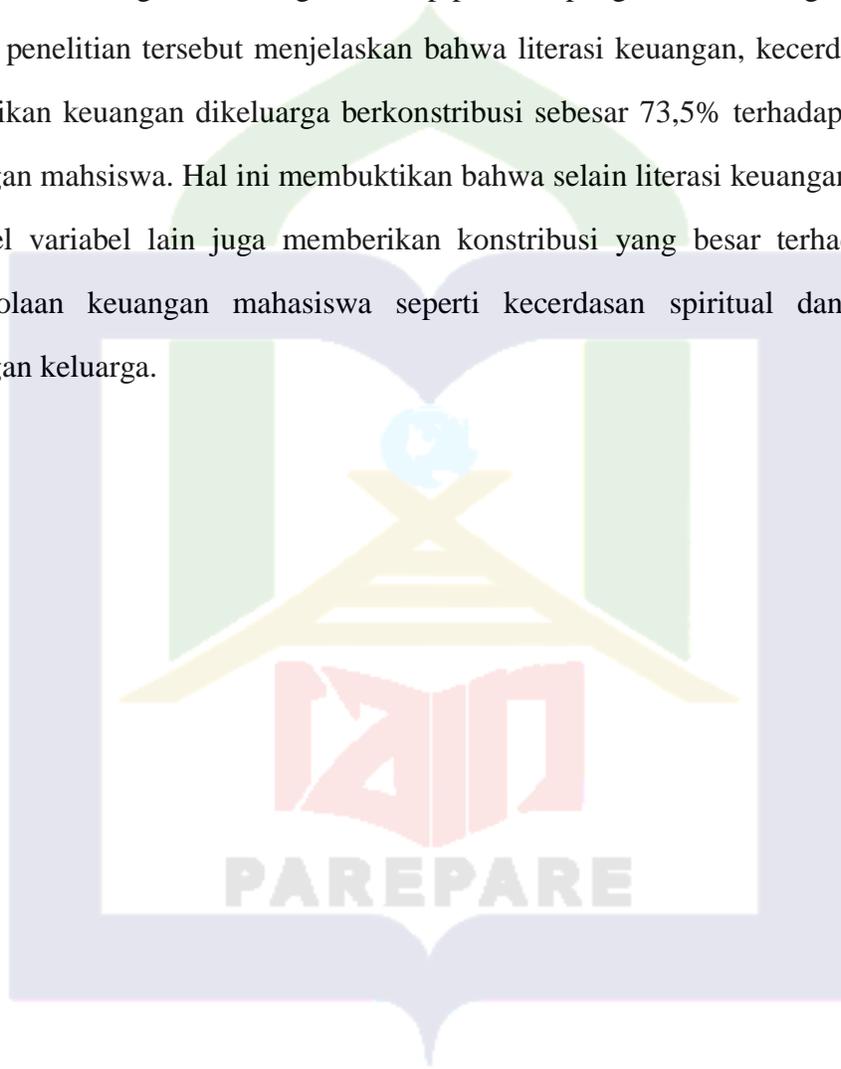
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,471 <sup>a</sup>	,222	,204	2,665

a. Predictors: (Constant), Literasi keuangan syariah

Berdasarkan dari hasil *Model Summary* dengan melihat *Adjusted R Square* diperoleh nilai sebesar 0,222 atau 22,2%. Artinya bahwa literasi keuangan syariah mempengaruhi pengelolaan keuangan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Parepare sebesar 22,2 %. Sedangkan sisanya sebesar 77,8% dipengaruhi oleh variabel lain.

Hasil tersebut memperkuat hasil penelitian yang didapat bahwa literasi keuangan syariah memiliki pengaruh terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Parepare yaitu sebesar 22,2%. Yang artinya bahwa konstibusi literasi keuangan syariah sebesar 22,2% terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahsiwa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Parepare hal ini membuktikan bahwa semakin tinggi nilai koefisien determinasi semakin tinggi pula pengaruh yang dihasilkan oleh variabel independen terhadap variabel dependen, adapun sisanya 77,8% bisa dijelaskan oleh variabel variabel lain yang dapat membantu pengelolaan keuangan menjadi lebih maksimal. Namun literasi keuangan syariah memberikan efek bagi mahasiswa bagaimana menggunakan uang dengan baik dengan bekal pengetahuan, keterampilan dan kemampuan untuk menyusun strategi keuangan untuk membuat keputusan dan pilihan layanan keuangan dimasa yang akan datang untuk mencapai kesejahteraan didunia maupun diakhirat.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Maldeberta Resma Nugraheni, Lirik Sri Hariani, dan Walipah. Dalam penelitian ini menyatakan bahwa ada pengaruh secara simultan literasi keuangan, kecerdasan spiritual, dan pendidikan keuangan dikeluarga terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa. Dalam penelitian tersebut menjelaskan bahwa literasi keuangan, kecerdsan spiritual, pendidikan keuangan dikeluarga berkontribusi sebesar 73,5% terhadap pengelolaan keuangan mahsiswa. Hal ini membuktikan bahwa selain literasi keuangan syariah dan variabel variabel lain juga memberikan kontribusi yang besar terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa seperti kecerdasan spiritual dan pendidikan keuangan keluarga.



## BAB V

### PENUTUP

#### A. Simpulan

Berdasarkan hasil dari analisis data dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya mengenai pengaruh literasi keuangan syariah terdapa perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Parepare, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan ujione *sample the text* dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan syariah mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis Islam IAIN Parepare dinyatakan baik. Artinya bahwa mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Parepare sudah masuk dalam kategori *well literate* karena sudah memiliki pengetahuan dan keyakinan terhadap lembaga jasa keuangan serta produk dan jasa keuangannya.
2. Berdasarkan uji *One Sample The-text* dapat disimpulkan bahwa pengelolaan keuangan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis islam IAIN Parepare dinyatakan baik. Artinya bahwa seseorang dengan tingkat sikap keuangan yang baik akan menunjukkan pola pikir yang baik tentang uang, yaitu persepsinya tentang masa depan, mampu mengontorl situasi keuangan, dan menyesuaikan penggunaan uang sehingga terhindar dari masalah keuangan.
3. Berdasarkan hasil uji Korelasi dapat disimpulkan bahwa Literasi keuangansyariah memiliki hubungan yang positif dan signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa FEBI IAIN Parepare dengan nilai signifikansi sebesar  $0,009 < 0,05$  dan nilai  $r$ -hitung  $0,387 > 0,279$ .

Dengan taraf formula korelasi yaitu sebesar 0,387 sehingga dikategorikan memiliki hubungan yang lemah.

4. Berdasarkan hasil uji hipotesis dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan syariah berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Parepare. Dengan nilai signifikansi sebesar  $0,009 < 0,05$  dan nilai t-hitung  $> t$ -tabel yaitu sebesar  $2,799 > 2,01669$ . Maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Hal tersebut menunjukkan bahwa literasi keuangan yang tinggi maka seseorang dapat membentuk perilaku pengelolaan keuangan yang bijak dan pengelolaan keuangan yang efektif.

## **B. Saran**

Terdapat beberapa saran yang perlu dipertimbangkan dalam penelitian diantaranya:

1. Bagi mahasiswa  
Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai salah satu pertimbangan mahasiswa dalam mengelola keuangan. Dengan harapan jika mahasiswa memiliki literasi keuangan yang tinggi akan menciptakan perilaku pengelolaan keuangan yang bijak dan efektif.
2. Bagi peneliti selanjutnya
  - a. Diharapkan untuk memperluas cakupan peneliti serta memilih secara spesifik untuk sample yang akan dijadikan sebagai responden sehingga segala item pertanyaan bisa dijawab dengan baik, agar dalam pengolahan data dapat berjalan dengan baik.

- b. Dapat menggunakan variabel lain sebagai variabel independen baik berasal dari faktor internal atau eksternal agar dapat lebih mengetahui variabel-variabel yang dapat mempengaruhi variabel dependent.



## DAFTAR PUSTAKA

*Al-Qur'an Karim*

### Referensi Buku

- Amsi, Mang. *Saham Syariah Kelas Pemula*, Jakarta: PT Elex Media Komputindo. 2020.
- Anshori, Muslich dan Sri Iswati. *Metode Penelitian Kuantitatif Edisi*. Surabaya: Airlangga University Press. 2017.
- Asnawi, Said Kelana Asnawi dan Chandra Wijaya. *Riset Keuangan Pengujian-Pengujian Empiris*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Umum.2005.
- Astuty, Ec Henny Sri. *Praktik pengelolaan Keuangan Wirausaha Pemula*, Yogyakarta: Grup Penerbitan CV Budi Utama.2019.
- Duli, Nikolaus. *Metedologi Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: CV Budi Utama. 2019.
- Harnovinsah, Ana Sopanah., dan Rida Perwita Sari. *Bunga Rampai Akuntansi Publik : Isu Kontemporer Akuntansi Publik*, Surabaya: Unitomo Press.2020.
- Hidajat, Taofik. *Literasi Keuangan*, Semarang: STIE Bank BPD Jateng. 2015.
- Hasan, Iqbal. *Analisis Data Penelitian dengan Statistik*. Jakarta: Bumi Aksara.2006.
- Ikhsan, Arfan dan Misri. *Metodologi Penelitian*. Medan: Cita Pustaka Media Perintis.2012.
- Ismail. *Perbankan Syariah*, Jakarta: Kharisma Putra Utama. 2011.
- Khalid Syaikh Amru Muhammad. *Sabra Dan Santun Karakter Mukmin Sejati*. Jakarta: Pustaka Al-Kautsar. 2003.
- Lestari, Diyan. *Manajemen Keuangan Pribadi Cerdas Mengelola Keuangan*, Yogyakarta: CV Budi Utama. 2020.
- Mien, N.T., & Thao T.P, *Factors Affecting Personal Financial Management Behaviors Evidence From Vietnam, Proceeding Of The Second Asia-Pacific Conference on Global Business, Economics Finance and ocial Sciences*, Vietnem: Danang. 2015.
- Muhammad. *Manajemen Dana Bank Syariah*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.2014.
- Mulyono. *Berprestasi Melalui JFP*. Yogyakarta: CV. Budi Utama. 2018.

- Narbuko, Cholid dan Abu Ahmadi. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: PT. Bumi Aksara. 2003.
- Otoritas Jasa Keuangan, *Pelaksanaan Edukasi dalam rangka meningkatkan an kepada konsumen dan atau masyarakat*, Jakarta .2014.
- Purnomo, Rochmat Aldy. *Analisis Statistik Ekonomi Dan Bisnis Dengan SPSS*. Ponorogo: CV. Wade Group. 2016.
- Rakhmat, Jalaluddin. *Internasional Bestseller Danah Zohar dan IAN Marshall*, Bandung: PT Mizan Pustaka. 2001.
- RusyanA. Tabrani. *Pendidikan Budi Pekerti*. Jakarta: Inti Media Cipta Nusantara. 2006.
- Sudaryono. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.2017.
- Sugiarto, Dergibson Siagian, *Metode Statistika Untuk Bisnis dan Ekonomi*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Umum.. 2000.
- Hasan, Iqbal. *Analisis Data Penelitian dengan Statistik*. Jakarta: Bumi Aksara. 2006.
- Sjahdeini, Sutan Remy. *Perbankan Syariah Produk-Produk dan Aspek Hukumnya*, Jakarta: Kencana. 2014.
- Sunjoyo. *Aplikasi SPSS untuk Smart Riset Program IBM SPSS 21.0*, Bandung : Alfabeta.2013.
- SyamYunus Yaris. *Aqidah akhlak*, Jakarta: Grafindo Media Pratama. 2006.
- Syamsu Yusuf. *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*, Jakarta: Remaja Rosda Karya. 2012.
- Utami, Sri Ady. *Manajemen Psikologis dalam Investasi Saham*, Yogyakarta: CV.Andi Offset. 2015.
- Wahid Hasan Abdul. SQ Nabi. *Aplikasi Strategi Dan Model Kecerdasan Spiritual Rasulullah Dimasa Kini*, Jogjakarta. 2006
- Yukaristia. *Literasi Solusi Terbaik Untuk Mengatasi Problematika Sosial Di Indonesia*, Jawa Barat: CV Jejak. 2006.
- Yuspin, Wardah. dan Arinta dewi Putri. *Rekonstruksi Hukum Jaminan Pada Akad Mudharabah*, Surakarta: Muhammadiyah Universitiy Press. 2020.

### **Referensi Jurnal**

- Lusardi A, & Mitchell O.S. *Financial Literacy among the Young., The Journal of Cunsumers Affair*, Vol.44, No. 2, 2010.
- Sari Dian Anita. *Financial Literacy Dan Perilaku Keuangan Mahasiswa Studi Khusus Mahasiswa STIE YPPI Rembang*. Rembang: Buletin, Bisnis dan

- Manajemen, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YPPI Rembang. Vol 01, No.02. 2015.
- Sina, Peter Garlans. *Money Belief Penentu Financial Behavior*, Jurnal *Economia*.Vol.9, No.1.2013.
- Sina, Peter Garlans dan Andris Noya.*Pengaruh Kecerdasan Spritual Terhadap Pengeleloaan Keuangan Pribadi*, Jurnal Manajemen Maranatha.Vol.11, No. 2. 2012.
- Sari Dian Anita. *Financial Literacy Dan Perilaku Keuangan Mahasiswa Studi Khusus Mahasiswa STIE YPPI Rembang*.Rembang: Buletin, Bisnis dan Manajemen, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YPPI Rembang. Vol 01, No.02. 2015.
- Sina, Peter Garlans. *Money Belief Penentu Financial Behavior*, Jurnal *Economia*.Vol.9, No.1.2013.
- Sina, Peter Garlans dan Andris Noya.*Pengaruh Kecerdasan Spritual Terhadap Pengeleloaan Keuangan Pribadi*, Jurnal Manajemen Maranatha.Vol.11, No.2.2012.
- Sumtoro, Andrian dan Njo Anastasia.*perilaku keuangan dalam pengambilan keputusan berinvestasi properti residensial di Surabaya. FINESTA: Vol. 3, No.1.2015.*
- Yushita, Amanita Novi. *Penting Literasi Keuangan Bagi Pengelolaan Keuangan Pribadi*, Jurnal *Nominal*, Vol. VI. No. 1.2017.
- Yushita, Amanita Novi. *Pentinnnya Literasi Keuangan Bagi Pengelolaan Keuangan Pribadi* Jurnal Pendidikan Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta, Vol. 6, NO. 1. 2017.

### **Referensi Skripsi**

- Rachmin, Filia. *Pengaruh Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Spritual, Dan Perilaku Belajar Terhadap Tingkah Pemahaman Akuntansi* Skripsi Sarjana; Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro Semarang. 2010.
- Sinuantoro, Nanang. *Pengaruh Literasi Keuangan Dan Penggunaan Media Sosial Terhadap Perilaku Konsumsi Mahasiswa*. Skripsi Pendidikan: Ekonomi Jurusan Ilmu Pengertahuan Sosial Universitas Jambi.2018.

### **Referensi Artikel Ilmiah**

- Aliffarizani, Muchmamad. *Pengaruh Kontrol Diri, Pengetahuan Keuangan Dan Nilai Materialisme Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Guru Sekolah Menengah UMUM di Gresik*. Artikel Ilmiah: Jurusan Manajemen. Sekolah tinggi Ilmu Ekonomi Surabaya.2015.

Sukroni, Muhammad. *Pengaruh Literasi Keuangan dan Kecerdasan Spritual Pada Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Di Surabaya*, Artikel Ilmiah: Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Perbanas. 2017.





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

**Jl. Amal Bakti No. 8 Soreang 91131 Telp. (0421) 21307**

**VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN PENULISAN**

**SKRIPSI**

NAMA MAHASISWA: NUR SAFIRAH

NIM : 17.2800.030

FAKULTAS : EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

PROGRAM STUDI : AKUNTANSI LEMBAGA KEUANGAN SYARIAH

JUDUL : PENGARUH LITERASI KEUANGAN SYARIAH  
TERHADAP PERILAKU PENGELOLAAN  
KEUNANGAN MAHASISWA FEBI IAIN PARE PARE

**KUESIONER PENELITIAN**

Kepada Yth:

Bapak/Ibu/Saudara/i Responden

Di Tempat

*Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Saudara/i dalam rangka menyelesaikan karya (skripsi) pada program studi Akuntansi Lembaga Keuangan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare, maka saya:

Nama : Nur safirah

NIM : 17.2800.030

Judul : Pengaruh literasi keuangan syariah terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa FEBI IAIN Parepare

Untuk membantu kelancaran penelitian ini, Saya memohon dengan hormat kesediaan Saudara/i untuk mengisi kuesioner penelitian ini. Atas ketesediaan Saudara/i untuk menjawab pertanyaan atau pernyataan pada kuesioner ini, kami ucapkan terima kasih.

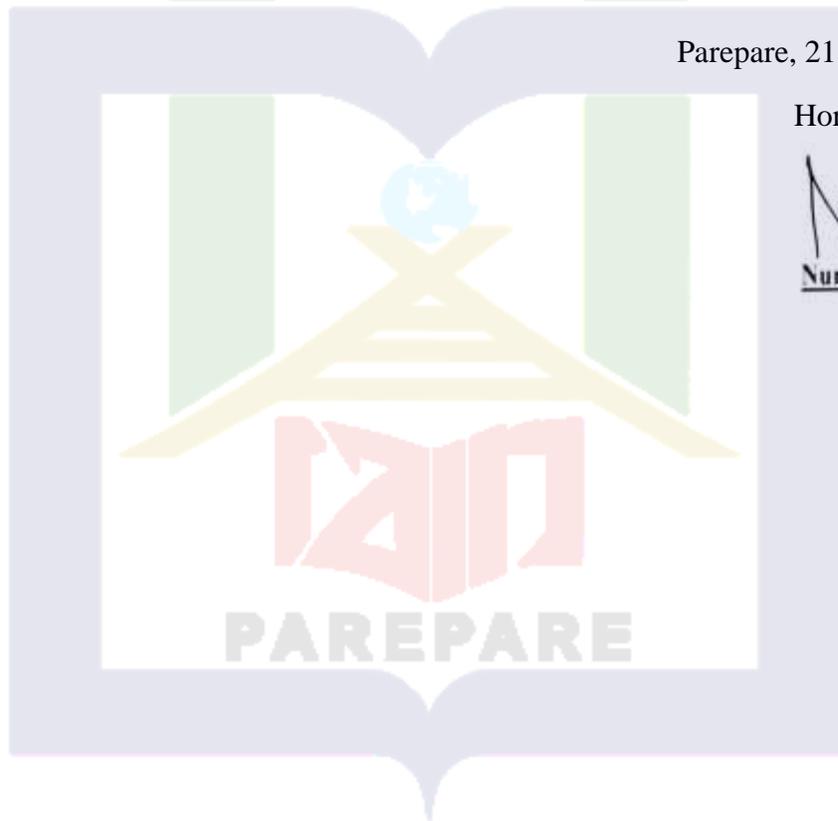
*Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Parepare, 21 Januari 2022

Hormat saya,



Nur safirah



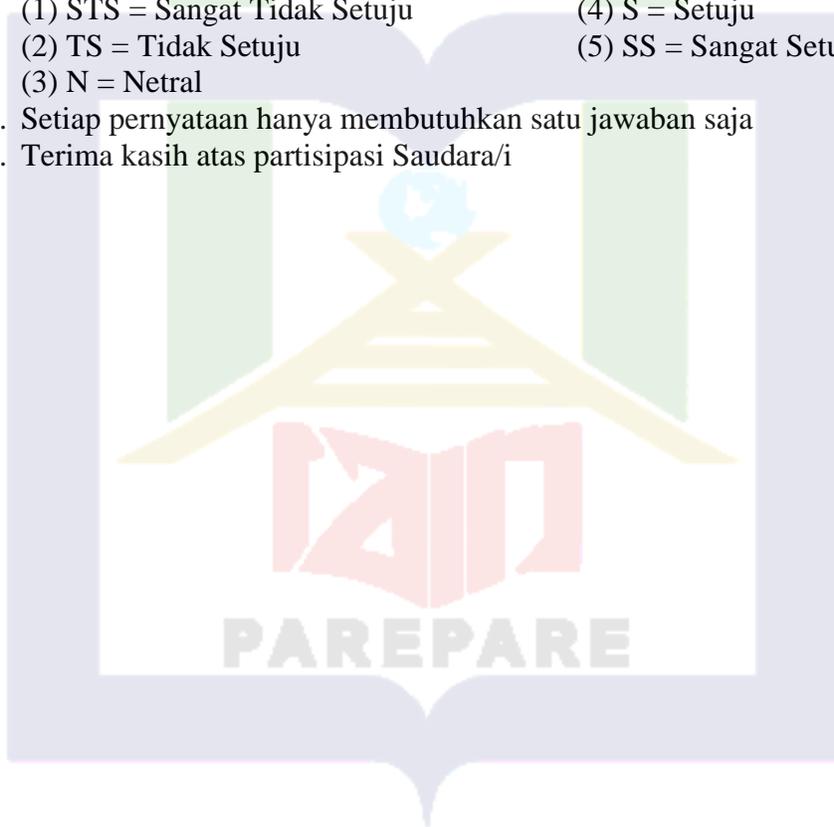
**I. IDENTITAS RESPONDEN**

Maka Saudara/i memberikan tanda *checklist* (✓) pada pertanyaan pilihan

1. Nama : ..... (boleh tidak diisi)
2. Jenis Kelamin :  Laki-Laki  Perempuan
3. Umur : ..... tahun
4. Jurusan : .....
5. Semester : .....

**II. PETUNJUK PENGISIAN KUESIONER**

1. Pernyataan yang ada, mohon dibaca dan dipahami dengan sebaik-baiknya, sehingga tidak ada pernyataan yang tidak terisi atau terlewatkan.
2. Beri tanda *checklist* (✓) pada jawaban yang Saudara/i pada kolom yang telah disediakan. Pilihlah jawaban yang sesuai pendapat atas pernyataan. Dengan keterangan dibawah ini:
  - (1) STS = Sangat Tidak Setuju
  - (2) TS = Tidak Setuju
  - (3) N = Netral
  - (4) S = Setuju
  - (5) SS = Sangat Setuju
3. Setiap pernyataan hanya membutuhkan satu jawaban saja
4. Terima kasih atas partisipasi Saudara/i



### III. PERNYATAAN TERKAIT PENELITIAN

#### 1. Pengelolaan Keuangan (Y)

No	Indikator Variabel	Alternatif Jawaban				
		STS	TS	N	S	SS
		1	2	3	4	5
<b>Perangkat</b>						
1.	Saya melakukan perencanaan, penganggaran dan pemeriksaan dalam mengelola keuangan sehari-hari. Karena hal tersebut merupakan yang sangat penting untuk membuat keputusan yang benar dalam hal pengelolaan keuangan.					
2.	Saya melakukan perbandingan harga antar toko/swalayan dan supermarket sebelum melakukan pembelian berfungsi untuk memaksimalkan pembelanjaan dan mengurangi pengeluaran.					
3.	Saya membeli barang sesuai dengan yang butuhkan dan membuat daftar kebutuhan berdasarkan skala prioritas.					
4.	Saya menyediakan dana untuk pengeluaran tak terduga untuk menghadapi keadaan darurat dimasa mendatang yang mungkin akan terjadi.					
5.	Saya membayar tagihan tepat waktu untuk menghindari penumpukan keuangan karena hal tersebut merupakan hal yang penting dalam pengelolaan keuangan.					
6.	Saya menabung dan melakukan investasi karena hal tersebut merupakan hal yang sangat penting untuk mencapai tujuan masa depan yang baik dan memaksimalkan setiap kebutuhan ekonomi yang lebih produktif.					

#### 2. Literasi Keuangan Syariah (X)

No	Indikator Variabel	Alternatif Jawaban				
		STS	TS	N	S	SS
		1	2	3	4	5
1.	kurangnya pengetahuan keuangan seseorang akan mempengaruhi sikap seseorang dalam mengambil keputusan.					
2.	Kurangnya pengetahuan mengenai produk dan jasa keuangan syariah dan perbedaan antara bank konvensional dan bank syariah, mempengaruhi seseorang dalam mengambil keputusan yang sesuai dengan syariah atau ajaran Islam.					
3.	Dengan menabung di Bank syariah saya akan terhindar dari riba dan akad-akad sesuai dengan prinsip dan tuntunan agama, serta simpanan uang terjamin oleh lembaga resmi seperti LPS dan OJK.					
4.	Saya berusaha mengambil pinjaman sesuai dengan kebutuhan saya dan saya memberikan kepercayaan penuh kepada lembaga jasa pinjaman syariah, karena dalam pinjaman syariah seluruh aktifitas keuangan mulai dari akad sampai imbal jasa disesuaikan dengan prinsip syariah.					
5.	Dengan memiliki polis asuransi perusahaan asuransi akan melindungi saya dari kerugian yang mungkin akan terjadi, dan saya memberikan kepercayaan penuh kepada asuransi syariah, karena akad yang digunakan sesuai dengan prinsip syariah dan kehadiran asuransi syariah mampu mewujudkan kemaslahatan umat serta mensejahterahkan prekonomian umat.					
6.	Investasi syariah merupakan penanaman modal kepada lembaga jasa keuangan dengan memperhatikan berbagai aspek yang sesuai dengan prinsip syariah, dan saya					

No	Indikator Variabel	Alternatif Jawaban				
		STS	TS	N	S	SS
		1	2	3	4	5
	percaya investasi syariah bermamfaat untuk menyiapkan masa depan yang lebih matang					
7.	Kurangnya pengetahuan seseorang mengenai literasi keuangan menjadi masalah yang serius karena sebab utama kemiskinan atau masalah financial adalah ketakutan dan kebodohan atau ketidaktahuan tentang ekonomi.					

Setelah mencermati instrumen dalam penelitian skripsi mahasiswa sesuai dengan judul di atas, maka instrumen tersebut dipandang telah memenuhi kelayakan untuk digunakan dalam penelitian yang bersangkutan.

Parepare, 21 Januari 2022

Mengetahui.,

Pembimbing Utama

**Dr. Firman, M.Pd.**

NIP. 19650220 200003 1 002

Pembimbing pendamping

**Dr. Damirah, S.E., M.M.**

NIP. 19760604 2006042 001

## 1. Tabulasi Data Kuesioner

## Variabel Literasi Keuangan Syaiah

No. Resp	Pernyataan							Total
	X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	4	5	4	4	4	5	4	30
2	4	5	5	4	4	3	4	29
3	3	4	4	5	4	3	4	27
4	4	5	5	4	5	5	5	33
5	4	5	4	4	5	5	5	32
6	4	4	4	4	4	4	3	27
7	5	4	4	3	4	4	4	28
8	3	4	5	4	5	4	4	29
9	4	4	4	5	4	3	3	27
10	5	5	5	3	4	4	4	30
11	4	4	5	5	4	4	4	30
12	4	4	5	5	4	5	5	32
13	4	4	4	5	4	5	3	29
14	5	5	5	5	5	5	5	35
15	5	5	5	5	5	4	4	33
16	4	5	4	4	3	2	3	25
17	4	3	5	5	4	4	3	28
18	3	4	4	3	5	4	5	28
19	1	5	5	5	5	4	4	29
20	5	5	4	4	4	4	4	30
21	4	4	4	3	4	4	5	28
22	4	3	4	4	4	3	2	24
23	4	5	3	4	4	4	5	29
24	4	5	4	4	4	5	3	29
25	4	4	5	4	5	4	5	31
26	3	4	4	4	4	3	4	26
27	3	4	4	3	3	4	3	24
28	4	4	3	2	4	5	4	26
29	4	5	3	5	4	5	5	31
30	3	4	5	4	3	4	4	27
31	4	4	3	4	5	5	4	29
32	3	4	4	4	2	3	4	24
33	4	5	4	4	4	5	5	31
34	4	5	5	5	5	5	5	34
1	2	3	4	5	6	7	8	9

35	4	5	5	5	3	2	4	28
36	3	4	4	3	3	3	4	24
37	4	5	4	4	4	5	4	30
38	4	4	4	4	4	4	4	28
39	4	4	4	4	4	4	4	28
40	5	5	4	5	3	5	5	32
41	3	4	1	5	3	4	5	25
42	4	4	4	5	4	5	5	31
43	4	4	4	5	4	5	5	31
44	4	5	5	5	4	5	5	33
<b>Total</b>								<b>1274</b>

## Pengelolaan Keuangan

No. Resp	Pernyataan						Total
	Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	
<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>4</b>	<b>5</b>	<b>6</b>	<b>7</b>	<b>8</b>
1	4	4	5	5	5	4	27
2	3	3	4	3	2	5	20
3	5	5	4	5	5	4	28
4	4	4	5	5	5	5	28
5	3	5	4	3	4	5	24
6	3	4	4	4	4	4	23
7	4	3	4	3	3	2	19
8	4	5	4	5	3	5	26
9	5	5	5	5	4	4	28
10	5	5	5	5	5	5	30
11	5	4	4	3	3	4	23
12	5	5	5	5	5	5	30
13	4	5	5	5	4	5	28
14	5	5	5	5	5	5	30
15	4	4	4	5	5	4	26
16	4	5	4	4	5	5	27
17	3	5	5	4	3	5	25
18	3	4	3	5	4	3	22
19	4	5	5	5	5	5	29
20	4	4	5	5	4	5	27
21	4	5	5	5	5	5	29
22	4	4	4	4	5	5	26
23	4	3	4	3	4	4	22
<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>4</b>	<b>5</b>	<b>6</b>	<b>7</b>	<b>8</b>
24	4	5	5	5	5	5	29
25	4	5	4	5	5	5	28
26	5	4	4	4	4	5	26

27	3	5	5	5	5	5	28
28	5	5	4	4	5	5	28
29	5	5	4	5	5	5	29
30	4	5	4	5	4	5	27
31	4	5	3	5	5	4	26
32	4	4	4	4	4	4	24
33	3	4	5	5	5	5	27
34	5	5	5	5	5	5	30
35	5	5	5	5	5	5	30
36	5	2	3	3	2	4	19
37	4	5	5	5	5	5	29
38	4	4	4	4	4	4	24
39	4	4	4	4	4	4	24
40	5	5	5	5	5	5	30
41	3	3	5	5	5	5	26
42	4	5	5	5	4	5	28
43	4	4	4	5	4	5	26
44	5	5	4	5	5	4	28
<b>Total</b>							<b>1167</b>



2. Uji Validitas

Variabel Literasi Keuangan Syariah

Correlations

		X1	X2	X3	X4	X5	X6
X1	Pearson Correlation	1	,236	,137	,097	,254	,080
	Sig. (2-tailed)		,123	,376	,532	,097	,607
	N	44	44	44	44	44	44
X2	Pearson Correlation	,236	1	,154	,150	,221	,377*
	Sig. (2-tailed)	,123		,317	,330	,150	,012
	N	44	44	44	44	44	44
X3	Pearson Correlation	,137	,154	1	,083	,206	,123
	Sig. (2-tailed)	,376	,317		,592	,179	,425
	N	44	44	44	44	44	44
X4	Pearson Correlation	,097	,150	,083	1	,425**	,251
	Sig. (2-tailed)	,532	,330	,592		,004	,101
	N	44	44	44	44	44	44
X5	Pearson Correlation	,254	,221	,206	,425**	1	,459**
	Sig. (2-tailed)	,097	,150	,179	,004		,002
	N	44	44	44	44	44	44

X6	Pearson Correlation	,080	,377*	,123	,251	,459**	1
	Sig. (2-tailed)	,607	,012	,425	,101	,002	
	N	44	44	44	44	44	44
X7	Pearson Correlation	,186	,128	,211	,298*	,334*	,053
	Sig. (2-tailed)	,226	,409	,169	,050	,027	,733
	N	44	44	44	44	44	44
Total	Pearson Correlation	,496**	,526**	,463**	,580**	,756**	,595**
	Sig. (2-tailed)	,001	,000	,002	,000	,000	,000
	N	44	44	44	44	44	44

**Correlations**

		X7	Total
X1	Pearson Correlation	,186	,496**
	Sig. (2-tailed)	,226	,001
	N	44	44
X2	Pearson Correlation	,128	,526**
	Sig. (2-tailed)	,409	,000
	N	44	44
X3	Pearson Correlation	,211	,463**
	Sig. (2-tailed)	,169	,002
	N	44	44

X4	Pearson Correlation	,298*	,580**
	Sig. (2-tailed)	,050	,000
	N	44	44
X5	Pearson Correlation	,334*	,756**
	Sig. (2-tailed)	,027	,000
	N	44	44
X6	Pearson Correlation	,053	,595**
	Sig. (2-tailed)	,733	,000
	N	44	44
X7	Pearson Correlation	1	,566**
	Sig. (2-tailed)		,000
	N	44	44
Total	Pearson Correlation	,566**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	44	44

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Pengelolaan Keuangan

Correlations

		Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6
Y1	Pearson Correlation	1	,236	,037	,130	,191	,049
	Sig. (2-tailed)		,123	,814	,401	,215	,757
	N	44	44	44	44	44	43
Y2	Pearson Correlation	,236	1	,379*	,589**	,552**	,449**
	Sig. (2-tailed)	,123		,011	,000	,000	,003
	N	44	44	44	44	44	43
Y3	Pearson Correlation	,037	,379*	1	,469**	,396**	,505**
	Sig. (2-tailed)	,814	,011		,001	,008	,001
	N	44	44	44	44	44	43
Y4	Pearson Correlation	,130	,589**	,469**	1	,670**	,352*
	Sig. (2-tailed)	,401	,000	,001		,000	,021
	N	44	44	44	44	44	43
Y5	Pearson Correlation	,191	,552**	,396**	,670**	1	,310*
	Sig. (2-tailed)	,215	,000	,008	,000		,043
	N	44	44	44	44	44	43
Y6	Pearson Correlation	,049	,449**	,505**	,352*	,310*	1

	Sig. (2-tailed)	,757	,003	,001	,021	,043	
	N	43	43	43	43	43	43
Total	Pearson Correlation	,456**	,758**	,612**	,764**	,752**	,629**
	Sig. (2-tailed)	,002	,000	,000	,000	,000	,000
	N	44	44	44	44	44	43

**Correlations**

		Total
Y1	Pearson Correlation	,456**
	Sig. (2-tailed)	,002
	N	44
Y2	Pearson Correlation	,758**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	44
Y3	Pearson Correlation	,612**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	44
Y4	Pearson Correlation	,764**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	44
Y5	Pearson Correlation	,752**

	Sig. (2-tailed)	,000
	N	44
Y6	Pearson Correlation	,629**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	43
Total	Pearson Correlation	1
	Sig. (2-tailed)	
	N	44

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

### 3. Uji Reliabilitas

#### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,654	7

**Item-Total Statistics**

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X1	25,1136	6,987	,272	,650
X2	24,5909	7,131	,360	,627
X3	24,6591	7,207	,254	,653
X4	24,9545	6,696	,387	,617
X5	24,8409	5,532	,580	,546
X6	24,8182	6,478	,380	,619
X7	24,8864	6,615	,345	,630



## 4. Uji Normalitas

## One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		44
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	2,72166705
Most Extreme Differences	Absolute	,144
	Positive	,093
	Negative	-,144
Test Statistic		,144
Asymp. Sig. (2-tailed)		,230 <sup>c</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

PAREPARE

5. Uji Linearitas

ANOVA Table

			Sum of Squares	Df
pengelolaan keuangan * literasi keuangan syariah	Between Groups	(Combined)	143,262	11
		Linearity	56,274	1
		Deviation from Linearity	86,988	10
Within Groups			231,533	32
Total			374,795	43

				Sig.
pengelolaan keuangan * literasi keuangan syariah	Between Groups	(Combined)		,096
		Linearity		,009
		Deviation from Linearity		,326
Within Groups				
Total				

## 6. Uji Korelasi

## Correlations

		literasi keuangan syariah	pengelolaan keuangan
literasi keuangan syariah	Pearson Correlation	1	,387**
	Sig. (2-tailed)		,009
	N	44	44
pengelolaan keuangan	Pearson Correlation	,387**	1
	Sig. (2-tailed)	,009	
	N	44	44

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

## 7. Uji Analisis Regresi Sederhana

ANOVA<sup>a</sup>

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	56,274	1	56,274	7,420	,009 <sup>b</sup>
	Residual	318,521	42	7,584		
	Total	374,795	43			

a. Dependent Variable: pengelolaan keuangan

b. Predictors: (Constant), literasi keuangan syariah

**Coefficients**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	14,853	4,158		3,572
	Literasi keuangan syariah	,400	,143	,396	2,799

Model		Sig.
1	(Constant)	,001
	Literasi keuangan syariah	,009

a. Devenden variabel : pengelolaan keuangan

8. Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted Square	Std. Error of the Estimate
1	,471 <sup>a</sup>	,222	,204	2,665

a. (constant), literasi keuangan

9. Uji One Sample T-Test

Literasi Keuangan Syariah (X)

**Tests of Normality**

	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
literasi keuangan	,101	44	,001 <sup>*</sup>	,970	44	,001

Pengelolaan Keuangan (Y)

**Tests of Normality**

	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
PENGELOLAAN KEUANGAN	,169	44	,001	,904	44	,001

## BIODATA PENULIS



**Nursafirah** adalah nama penulis skripsi ini. Penulis lahir di Kota Pinrang, tepatnya di Bottae, Desa Makkawaru Kec, Mattirobulu, pada tanggal 03, Maret 1999, merupakan anak terakhir dari tiga orang bersaudara dari pasangan bapak Sinosi dengan Ibu Alm. Hj. Mastura, dan sudah merubah status menjadi seorang Istri dari Rahmat Kurnia. Penulis telah menempuh pendidikan di SD Negeri 77 Bottae pada tanggal 20, Juni 2021, kemudian melanjutkan pendidikan di SMP Negeri 1 Mattirobulu dan telah menempuh pendidikan pada tanggal, 14 Juni 2014. Dan kemudian melanjutkan pendidikan di SMA 7 Pinrang dengan mengambil jurusan IPA dan selesai pada tanggal 4 Mei 2017. Kemudian pada tahun 2017, penulis melanjutkan pendidikan di Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Parepare yang pada tahun 2018 telah beralih status menjadi Institute Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare, dengan mengambil program studi Akuntansi Lembaga Keuangan Syariah. Dan pada tahun 2021. Kemudian pada tahun 2022 penulis telah menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“Pengaruh Literasi Keuangan Syariah terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa FEBI IAIN Parepare”**.